



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Widi Astiyono
Sri Winarni

2022

SD KELAS III

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III

Penulis

Widi Astiyono
Sri Winarni

Penelaah

Puji Sulani
Suherman

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Caliadi
E. Oos M. Anwas
Paniran
Yanuar Adi Sutrasno
Putri Fuji Wijayanti

Ilustrator

Cindyawan

Editor

Christina Tulalessy

Desainer

Kevin Richard Budiman

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-486-2 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-779-5 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia, Lutz Baar, Sweden, 12/16 pt.
viii, 232 hlm.: 17.6 × 25cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 60/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 136 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua

pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisattva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik (*kāya-bhāvanā*), pengembangan moral dan sosial (*sīla-bhāvanā*), pengembangan mental (*citta-bhāvanā*), serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (*paññā-bhāvanā*).

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Juni 2021
Dirjen Bimas Buddha
Kementerian Agama
Republik Indonesia

Caliadi, S.H., M.H.

Prakata

Namo Buddhaya,
Kami panjatkan puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sang Triratna, atas berkah perlindungan dan karma baik kita semua sehingga buku ini bisa diselesaikan penyusunannya.

Buku Guru disusun sebagai panduan dalam penggunaan Buku Siswa. Buku ini disusun sebagaimana Buku Siswa yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran setiap fase yang berbasis pada aktivitas serta nilai-nilai ajaran agama dan nilai-nilai Pancasila dasar negara yang dikemas dalam bentuk berbagai aktivitas untuk membentuk karakter peserta didik dalam konteks pembelajaran abad ke-21. Buku ini hanya sebagai salah satu acuan proses pembelajaran di kelas. Isi Buku Guru hanyalah salah satu contoh aktivitas pembelajaran. Guru dapat membangun keleluasaan aktivitas belajar disesuaikan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Guru juga dapat memilih konsep penilaian dan pelaporan yang lain disesuaikan dengan kebutuhan.

Penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan dalam menyusun buku di masa yang akan datang.

Semoga buku ini bermanfaat.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

Daftar Isi

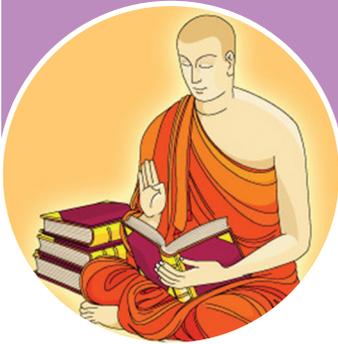
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PERBUKUAN	iii
KATA PENGANTAR DIRJEN BIMAS AGAMA BUDDHA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
BAGIAN I PANDUAN UMUM BUKU GURU	1
A. Pendahuluan.....	2
1. Tujuan	2
2. Profil Pelajar Pancasila	4
3. Karakter Spesifik Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Sekolah Dasar.....	8
B. Capaian Pembelajaran.....	11
1. Capaian Pembelajaran.....	11
2. Capaian Pembelajaran per Tahun.....	13
C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa.....	13
D. Strategi Umum Pembelajaran.....	15
BAGIAN II PANDUAN KHUSUS BUKU GURU	18
Bab 1 Mengenal Pangeran Siddharta	20
1. Pembelajaran 1 Kelahiran Pangeran Siddharta	23
2. Pembelajaran 2 Asal Usul Pangeran Siddharta	33
3. Pembelajaran 3 Masa Bersekolah Pangeran Siddharta	37
4. Pembelajaran 4 Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta	42
Bab 2 Mengenal Pangeran Siddharta	49
5. Pembelajaran 5 Pangeran Siddharta Menjadi Petapa.....	53
6. Pembelajaran 6 Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna	58
7. Pembelajaran 7 Buddha Guru Dewa dan Manusia.....	62
8. Pembelajaran 8 Buddha Mahaparinibbana	67

Bab 3	Menghargai Identitas Masyarakat di Lingkungan Terdekat	75
	9. Pembelajaran 9 Identitas Masyarakat di Lingkunganku	78
	10. Pembelajaran 10 Menghargai Identitas Orang Lain	83
Bab 4	Mencintai Keberagaman Budaya.....	91
	11. Pembelajaran 11 Budaya di Lingkungan Tempat Tinggalku	94
	12. Pembelajaran 12 Menghargai Budaya di Lingkungan Tempat Tinggal	100
	13. Pembelajaran 13 Indahnya Kebersamaan	105
Bab 5	Menghargai Sesama dan Lingkungan	111
	14. Pembelajaran 14 Peduli Sesama	114
	15. Pembelajaran 15 Peduli pada Lingkungan.....	119
Bab 6	Doa Sehari-hari	127
	16. Pembelajaran 16 Doa Sebelum dan Setelah Belajar	131
	17. Pembelajaran 17 Doa Sebelum dan Setelah makan	135
	18. Pembelajaran 18 Doa Sebelum dan Setelah Bangun Tidur.....	140
	19. Pembelajaran 19 Doa untuk Orang yang Kusayangi dan Para Leluhur.....	144
	20. Pembelajaran 20 Doa untuk Semua Makhluk.....	149
Bab 7	Disiplin di Masyarakat	155
	21. Pembelajaran 21 Disiplin di Rumah	158
	22. Pembelajaran 22 Disiplin di Sekolah.....	163
	23. Pembelajaran 23 Disiplin di Vihara	168
	24. Pembelajaran 24 Disiplin di Lingkungan	172
Bab 8	Mengembangkan Kebajikan	179
	25. Pembelajaran 25 Menyayangi Semua Makhluk.....	181
	26. Pembelajaran 26 Jujur dan Suka Berdana	186
Bab 9	Melatih Kesabaran.....	193
	27. Pembelajaran 27 Budaya Antre.....	196
	28. Pembelajaran 28 Anak yang Tangguh.....	200
Bab 10	Bersikap Sopan di Masyarakat.....	207
	29. Pembelajaran 29 Menghormati Orang yang lebih Tua	210
	30. Pembelajaran 30 Menjaga Pikiran, Ucapan, dan Perbuatan	214
	GLOSARIUM	220
	DAFTAR PUSTAKA.....	222
	PROFIL PENULIS	225
	PROFIL PENELAAH	227
	PROFIL ILUSTRATOR	229
	PROFIL EDITOR	230
	PROFIL DESAINER	231

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis:
Widi Astiyono dan Sri Winarni
ISBN: 978-602-244-487-9



Bagian 1 Panduan Umum Pembelajaran Buku Guru

Pendidikan Agama Buddha
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III



A. Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini menjelaskan tentang tujuan Buku Guru terkait dengan Buku Peserta didik; penjelasan singkat Profil Pelajar Pancasila; dan karakter spesifik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SD.

1. Tujuan Buku Guru Terkait dengan Buku Siswa

Buku Guru merupakan pedoman bagi para guru Pendidikan Agama Buddha dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Tujuannya agar guru Pendidikan Agama Buddha dapat memahami secara utuh dan menyeluruh karakteristik model kurikulum yang menitikberatkan pada aspek Merdeka Belajar dengan Profil Pelajar Pancasila yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan pembelajaran, model dan metode pembelajaran, penjelasan media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran Buku Guru ini terdiri atas enam bab yang merupakan bagian integral dari Buku Siswa yang berisi informasi untuk guru dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya, bagian ini berisi peta konsep untuk materi pada setiap bab, cakupan materi untuk tatap muka sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Buku Guru ini dimaksudkan sebagai landasan dalam membangun pola pikir dan perilaku profesional guru Pendidikan Agama Buddha dalam beradaptasi dengan perubahan zaman, membangun ide-ide kreatif dan inovatif

dalam mengembangkan dan merancang pola-pola pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, semangat, dan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha dan Pancasila. Di samping itu, buku ini juga memfasilitasi tumbuhnya rasa kepedulian dan persaudaraan antarguru Pendidikan Agama Buddha dalam mewujudkan capaian pembelajaran dan mengembangkan budaya saling asah, asih, dan asuh di lingkungan satuan pendidikan, dan kultural peserta didik. Buku Guru berisi hal berikut.

- a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
- b. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
- c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
- d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
- e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus, Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

- a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian.
- b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.
- c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian.

- d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Selain hal tersebut di atas, Buku Guru ini juga menjadi pedoman dan tuntunan dalam mengembangkan potensi diri sebagai guru Pendidikan Agama Buddha yang profesional dan dinamis dalam menyikapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan visi dan misi Pendidikan Agama Buddha di lingkungan satuan pendidikan. Selanjutnya, Buku Guru ini akan menjadi *sumber inspiratif* bagi guru Pendidikan Agama Buddha dalam mengemas dan mengolah materi pelajaran dari konten menjadi kompetensi, dan verbalistik menjadi aplikatif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik. Buku Guru ini juga diharapkan menjadikan guru akan lebih mudah, runtut, dan sistematis dalam proses pembelajaran sehingga capaian pembelajaran Pendidikan Agama Buddha yang diinginkan dapat diwujudkan.

Pada bagian penilaian, Buku Guru ini berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik dan informasi pembahasan soal pada Buku Siswa. Buku Guru dan Buku Siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan. Jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu ciri keberhasilan yang nantinya mampu menyiapkan menjadi generasi muda dalam menghadapi tantangan dan Revolusi Industri 4.0. Sumber daya manusia yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi secara global dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



Gambar 1.1 Profil Pelajar Pancasila
 Sumber: <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/profil-pelajar-pancasila/>

Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila beserta elemennya dijabarkan dan disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Dimensi dan Elemen Profil Pelajaran Pancasila

Dimensi	Elemen dan Subelemen
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia.	<ol style="list-style-type: none"> Akhlak beragama <ul style="list-style-type: none"> Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Pemahaman agama/kepercayaan. Pelaksanaan ajaran agama/kepercayaan. Akhlak pribadi <ul style="list-style-type: none"> Integritas. Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual. Akhlak kepada manusia <ul style="list-style-type: none"> Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Berempati kepada orang lain. <ol style="list-style-type: none"> 4. Akhlak kepada alam <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga lingkungan. • Memahami keterhubungan ekosistem Bumi. 5. Akhlak bernegara <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.
Berkebinekaan Global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan menghargai budaya <ul style="list-style-type: none"> • Mendalami budaya dan identitas budaya. • Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. • Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. 2. Komunikasi dan interaksi antarbudaya. <ul style="list-style-type: none"> • Berkomunikasi antarbudaya. • Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif. 3. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. • Menghilangkan stereotip dan prasangka.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelaraskan perbedaan budaya. <p>4. Berkeadilan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. • Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama. • Memahami peran individu dalam demokrasi.
Bergotong Royong	<p>1. Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama. • Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. • Saling kebergantungan positif. • Koordinasi sosial. <p>2. Kepedulian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggap terhadap lingkungan. • Persepsi sosial. <p>3. Berbagi</p>
Mandiri	<p>1. Pemahaman diri dan situasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi. • Mengembangkan refleksi diri. <p>2. Regulasi diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regulasi emosi. • Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri.

	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri. • Mengembangkan kendali dan disiplin diri. • Percaya diri, resilien dan adaptif.
Bernalar Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan. • Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. 3. Refleksi pemikiran dan proses berpikir.
Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan gagasan yang orisinal. 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. 3. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Berdasarkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila di atas, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas III fokus pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, dan gotong royong.

3. Karakter Spesifik Pendidikan Agama Buddha di SD

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berorientasi untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai

Pancasila. Semua itu terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan.

Konsep Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah belajar agama dari Michael Grimmit (dalam Hull: 2005) dengan penekanan bahwa nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila menjadi sarana membentuk sikap dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti harus didukung oleh pendidik dan lingkungan sosial yang membudayakan pengembangan kebijaksanaan dan cinta kasih serta dilakukan melalui tiga tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terintegrasi.

Tiga tahapan tersebut ialah antara mempelajari teori, mempratikkan teori, dan memperoleh hasil dari mempratikkan teori. Tiga tahapan tersebut merupakan tahapan belajar Dharma (*Buddhasasana*) yang dalam proses Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilakukan oleh peserta didik dengan: (1) belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara melalui internalisasi nilai oleh pendidik dan lingkungan dengan menerapkan pembelajaran nilai dan pembelajaran perpusat pada peserta didik, melalui teladan, dan pembiasaan untuk mengamalkan nilai-nilai; (2) praktik nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dengan menerima dan menghayatinya; dan (3) mencapai hasil belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila, yaitu menjadi pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri dengan memiliki empat pengembangan holistik. Keempat pengembangan holistik mencakup (a) pengembangan fisik, (b) pengembangan moral sosial, (c) pengembangan mental, (d) serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Pengembangan fisik adalah perilaku peserta didik yang dikembangkan dalam keterhubungannya dengan lingkungan fisik dan lingkungan alam. Pengembangan dilakukan menggunakan indra dan pikiran dengan penuh kesadaran melalui kegiatan ritual, meditasi, maupun aktivitas fisik lainnya. Semua itu untuk memperhatikan jasmani dan perilaku secara bijaksana dalam keterhubungannya dengan lingkungan dan alam. Melalui pengembangan fisik, peserta didik memiliki dasar keterampilan hidup dan perilaku yang baik, menghayati kebenaran, mampu menghayati kehidupan secara bijak, dan penuh perhatian terhadap aktivitas jasmani.

Pengembangan moral dan sosial adalah perilaku baik yang dikembangkan dalam keterhubungan peserta didik dengan lingkungan sosial yang berbeda, negara dan bangsa yang majemuk, dan makhluk lain. Pengembangan moral dan sosial merupakan perilaku yang berlandaskan ajaran moralitas dan disiplin yang tercermin melalui ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, dan kebijaksanaan sebagai bentuk keterampilan hidup di lingkungan sosial.

Pengembangan mental adalah kesadaran yang dikembangkan melalui usaha benar, perhatian, dan meditasi, didukung kegiatan ritual, dan menghayati ajaran kebenaran. Pengembangan mental menghasilkan konsentrasi, kesadaran, kesehatan mental, kecerdasan emosional, senang belajar, dan kemauan meningkatkan kualitas diri maupun batin. Pengembangan mental peserta didik tercermin melalui ucapan dan perilaku yang berlandaskan pikiran cinta kasih, belas kasih, simpati, dan keseimbangan batin. Perilaku peserta didik yang memiliki mental sehat akan memiliki rasa terima kasih, murah hati, malu berbuat jahat, takut akibat perbuatan jahat, bersikap hormat, lemah lembut, tidak serakah, semangat, sabar, jujur, dan

bahagia dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan adalah pengembangan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha yang dikembangkan melalui pandangan benar dan berdasarkan keyakinan yang bijaksana terhadap Tuhan Yang Maha Esa, *Tiratana*, dan hukum kebenaran. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan diarahkan pada kemampuan berpikir kritis dan berpikir benar bagi peserta didik yang berfungsi untuk mengikis keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan tercermin dari pengalaman keagamaan peserta didik yang mampu memaknai hidup, memaknai diri sendiri, mengontrol emosi, penuh kesadaran, membedakan baik dan buruk, mampu berkomunikasi. Hal itu juga tercermin dari mampu mengelola dan menyelesaikan permasalahan dalam semua aspek kehidupan, berlandaskan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila.

Nilai-nilai agama Buddha menjadi fondasi peserta didik untuk memiliki empat pengembangan sehingga menjadi peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Secara operasional, proses dan tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila dicapai melalui ruang lingkup yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Keyakinan (*Saddha*); (2) Perilaku/moral (*Sila*); (3) Meditasi (*Samadhi*); (4) Kebijaksanaan (*Pañña*); (5) Kitab Suci Agama Buddha Tripitaka (*Tipitaka*); dan (6) Sejarah.

B. Capaian Pembelajaran

Pada bagian ini, akan diuraikan secara detail terkait Capaian Pembelajaran Fase B dan Capaian Pembelajaran pertahun sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran Fase B

Pada akhir fase B, pelajar mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya; meneladan sifat-sifat Pangeran Siddharta dalam menghargai sesama manusia dan dalam menyelesaikan masalah pergaulan di lingkungan terdekatnya, serta menghargai lingkungan sekolah dan lingkungan rumah ibadah; dan kebijaksanaan serta keterbukaan Bodhisattva terhadap keragaman di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas diri di lingkungan terdekatnya. Pelajar menyusun rencana dan menjalankan secara rutin doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari disertai keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan *Tiratana*; menjaga persatuan dan kesatuan melalui keterlibatannya dalam doa antaragama dan kepercayaan lain di lingkungan sekolahnya sebelum melakukan kegiatan sehari-hari; serta mengenali dan menghargai identitas setiap aliran atau tradisi dalam agama Buddha dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan aliran atau tradisi agama Buddha.

Pelajar mengklasifikasi dan menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis, kesempurnaan (*parami*), dan sila Badhisattva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab-Akibat yang Saling Bergantungan dalam melaksanakan aturan dan sopan santun di rumah, sekolah, dan rumah ibadah; memenuhi kebutuhan pergaulan dan kebutuhan mempertahankan hidup dalam hubungannya dengan orang terdekatnya; membantu antarsesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah; dan melakukan musyawarah

sederhana untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekolahnya serta masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.

2. Capaian Pembelajaran per Tahun

Pelajar mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya. Pelajar mengenal dan mengolah informasi untuk meneladan sifat-sifat Pangeran Siddharta dalam menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya, serta menghargai lingkungan sekolah dan lingkungan rumah ibadah.

Pelajar menyusun rencana dan menjalankan secara rutin doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari disertai keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan *Tiratana*. Pelajar menjaga persatuan dan kesatuan melalui keterlibatannya dalam doa antaragama dan kepercayaan lain di lingkungan sekolahnya sebelum melakukan kegiatan sehari-hari.

Pelajar mengklasifikasi dan menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan (*parami*) berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab-Akibat yang Saling Bergantungan dalam melaksanakan aturan dan sopan santun di masyarakat; dan melakukan musyawarah sederhana untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekolahnya.

C. Sistematika Buku Siswa

Sistematika Buku Siswa disajikan sebagai berikut.

1. Awal Bab
 - a. Judul Bab
 - b. Gambar (foto/ilustrasi) berkaitan materi yang disajikan

- c. Tujuan Pembelajaran (Alur CP)
 - d. Pemantik
2. Isi Bab
 - a. Duduk Hening
 - b. Kata kunci berisi pertanyaan pemantik.
3. Setiap pembelajaran disajikan teori, konsep, dan materi yang memuat aktivitas peserta didik yang merupakan bagian integral dari materi pembelajaran. Fitur-fitur disajikan dalam Buku Siswa meliputi: (1) Menyimak Pesan Kitab Suci, (2) Duduk Hening, (3) Ayo, Siap-Siap Belajar, (4) Ayo, Bernyanyi, (5) Ayo, Menyimak, (6) Ayo, Mengamati, (7) Ayo, Membaca, (8) Ayo, Menyanyi, (9) Ayo, Berlatih, (10) Belajar Bersama Orang Tua. Berbagi fitur tersebut dikemas berdasarkan aktivitas pembelajaran peserta didik. Buku Guru ini terdiri atas 10 (sepuluh) bab sebagai berikut.
 - a. Bab I: Menenal Pangeran Siddharta
 - b. Bab II: Menenal Guru Agung Buddha Gotama
 - c. Bab III: Menghargai Identitas Masyarakat di Lingkungan Terdekat
 - d. Bab IV: Mencintai Keragaman Budaya
 - e. Bab V: Menghargai Sesama dan Lingkungan
 - f. Bab VI: Doa-Doa Buddhis
 - g. Bab VII: Disiplin di Masyarakat
 - h. Bab VIII: Mengembangkan Kebajikan
 - i. Bab IX: Melatih Kesabaran
 - j. Bab X: Bersikap Sopan di Masyarakat
4. Refleksi, berisi pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan oleh peserta didik setelah mempelajari bab tersebut.
5. Asesmen, untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

6. Pengayaan, merujuk pada sumber belajar lainnya dalam menambah wawasan peserta didik.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah sistematis dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan. Secara eksplisit, strategi umum dalam pembelajaran pada Buku Siswa telah tergambar pembelajaran menemukan (*discovery*), pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), dan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

Strategi pembelajaran dalam agama Buddha dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahapan belajar teoretis (*pariyatti*), pelaksanaan (*patipatti*), dan pencapaian hasil (*pativedha*). Setelah melalui tiga tahapan tersebut, diharapkan peserta didik mampu hidup bersama di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam proses pembelajaran, Buddha memberi petunjuk kepada Ananda agar memenuhi lima hal, yaitu: mengajar secara bertahap, mengajar dengan alasan atau berdasar sebab yang mendahului sehingga dimengerti, mengajar terdorong karena cinta kasih, mengajar tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi, mengajar tanpa merugikan diri sendiri ataupun orang lain (*Anguttara Nikaya III,184*).

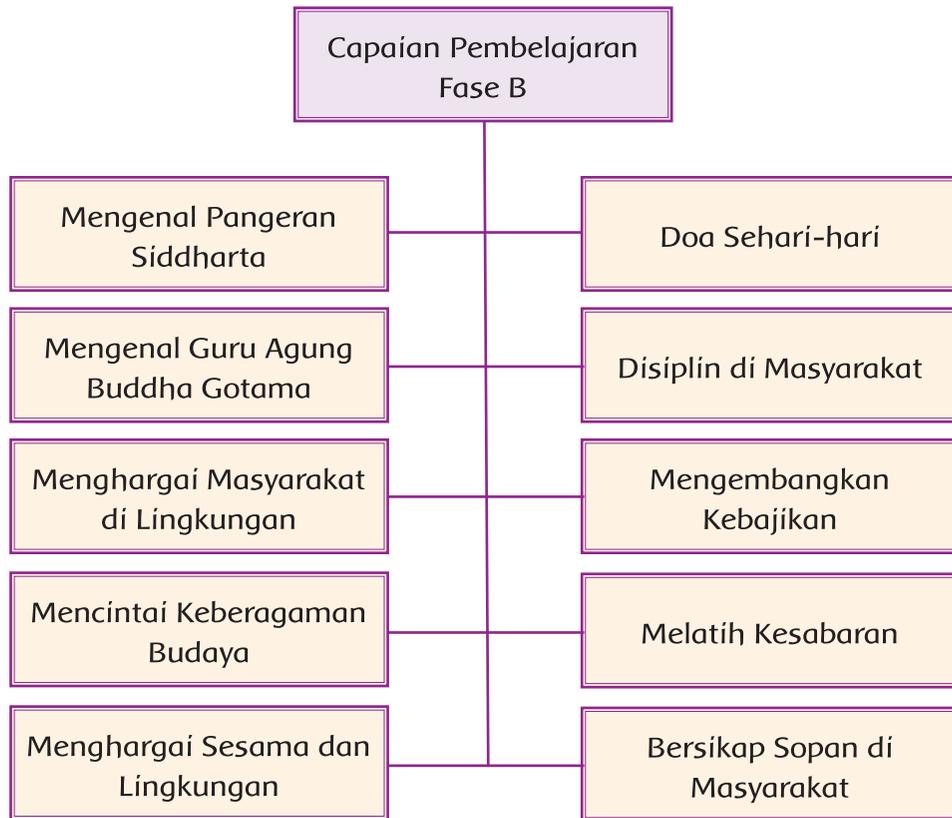
Buddha mengajarkan Dharma dengan pengetahuan tinggi yang dapat dipahami (*abhinnaya-dhammadesana*), bukan pengetahuan yang tidak dapat dipahami, memperlihatkan kebenaran supaya orang lain ikut memiliki pengetahuan dan berpandangan benar. Dia mengajarkan Dharma dengan hubungan sebab-akibat (*sanidana-dhamma-desana*), bukan tanpa hubungan sebab-akibat. Dia mengajarkan Dharma yang menakjubkan dan

praktis meyakinkan (*sappatihariya-dhammadesana*). Karena alasan yang baik, mengapa Dia mengingatkan; karena alasan yang baik, mengapa Dia memberi petunjuk (*Anguttara Nikaya III, 276*).

Di samping strategi pembelajaran di atas, aktivitas pembelajaran riil sebagai capaian pembelajaran ialah seperti berikut:

1. Melakukan duduk hening sebagai capaian Profil Pelajar Pancasila tentang akhlak mulia.
2. Menghargai keberagaman yang merupakan implementasi dari kebinekaan.
3. Kreativitas dalam pembelajaran sebagai aksi yang menunjukkan ciri Pelajar Pancasila yang kreatif.
4. Menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sebagai wujud Pelajar Pancasila yang bernalar kritis.
5. Mengerjakan tugas-tugas individu yang merupakan ciri p] Pelajar Pancasila yang mandiri.
6. Bekerja sama dengan orang tua untuk menyelesaikan tugas-tugas sebagai ciri Pelajar Pancasila, yaitu gotong royong.

E. Peta Konsep

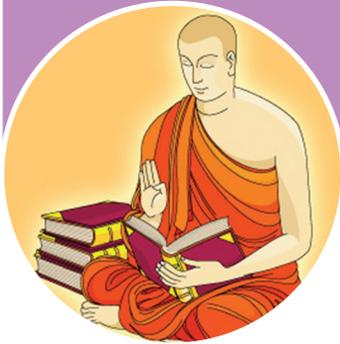




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis:
Widi Astiyono dan Sri Winarni
ISBN: 978-602-244-487-9



Bagian 2 Panduan Khusus Pembelajaran Buku Guru

Pendidikan Agama Buddha
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III



Bab 1

Mengenal Pangeran Siddharta

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- a. mengidentifikasi kelahiran Pangeran Siddharta,
- b. meneladan nilai-nilai dari kisah kelahiran Pangeran Siddharta,
- c. menguraikan asal usul Pangeran Siddharta,
- d. menghargai asal usul Pangeran Siddharta,
- e. mampu meneladan sikap Pangeran Siddharta pada masa bersekolah,
- f. mampu mengidentifikasi masa berumah tangga Pangeran Siddharta.

2. Pokok Materi

- a. Kelahiran Pangeran Siddharta
- b. Asal Usul Pangeran Siddharta
- c. Masa Bersekolah Pangeran Siddharta
- d. Pangeran Siddharta Meninggalkan Istana

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran bab ini berhubungan erat dengan Budi Pekerti untuk materi terkait nilai-nilai dan sikap baik Pangeran Siddharta; mata pelajaran Seni Musik untuk aktivitas menyanyi; dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aktivitas membaca, mengamati, dan bercerita.

B. Skema Pembelajaran Bab 1

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Periode/Alokasi Waktu	4 x 4 jam pelajaran (16 JP) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 1 A. Kelahiran Pangeran Siddharta 1. Menjelaskan mimpi Ratu Mahamaya. 2. Mengidentifikasi kelahiran Pangeran Siddharta. 3. Menjelaskan upacara pemberian nama. Pembelajaran 2 B. Asal Usul Pangeran Siddharta 1. Mengidentifikasi leluhur Pangeran Siddharta.

		<p>2. Menyebutkan silsilah Pangeran Siddharta.</p> <p>Pembelajaran 3</p> <p>C. Masa bersekolah Pangeran Siddharta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masa bersekolah Pangeran Siddharta. 2. Meneladan sikap Pangeran Siddharta pada masa bersekolah. <p>Pembelajaran 4</p> <p>D. Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan empat peristiwa yang dilihat Pangeran Siddharta. 2. Mengidentifikasi masa berumah tangga Pangeran Siddharta. 3. Meneladan kasih sayang Pangeran Siddharta terhadap keluarga.
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran 1 Kelahiran Pangeran Siddharta. 2. Pembelajaran 2 Asal Usul Pangeran Siddharta. 3. Pembelajaran 3 Masa Bersekolah Pangeran Siddharta.

		4. Pembelajaran 4 Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta.
4.	Kata Kunci	Siddharta calon Buddha, Siddharta baik
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Poster comment</i> 2. <i>Discovery</i> 3. Tanya jawab 4. Diskusi 5. Demonstrasi Aktivitas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak 2. Siap-siap belajar 3. Mengamati 4. Bernyanyi 5. Membaca 6. Mencoba 7. Refleksi 8. Berlatih 9. Belajar bersama orang tua
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III.
7.	Sumber Belajar Lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dhammapada 2. Kumpulan lagu-lagu Buddhis 3. Riwayat Hidup Buddha Gotama

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 1 sampai dengan Pembelajaran 4.

1. Pembelajaran 1: Kelahiran Pangeran Siddharta

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Menjelaskan mimpi Ratu Mahamaya
- 2) Mengidentifikasi kelahiran Pangeran Siddharta
- 3) Menjelaskan upacara pemberian nama

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 1 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen, gambar kelahiran Pangeran Siddharta
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif. Dengan metode *poster comment* dan *metode discoverey*. Metode *poster comment* aktivitas yang dilakukan mengamati dan menceritakan secara singkat Gambar 1.2. Metode *discoverey* mengerjakan tugas kelompok tentang riwayat kelahiran Pangeran Siddharta yang dituangkan pada tabel Adik Simba. Guru dapat menggunakan metode lain yang sesuai. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu meneladani Pangeran Siddharta.

- b) Mengajak peserta didik mengenal “Kelahiran Pangeran Siddharta” melalui teka teki silang di rubrik Siap-Siap Belajar.

2) *Kegiatan Inti*

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 1 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Mengamati, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengenal kelahiran Pangeran Siddharta melalui teka teki silang.
- b) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 1.2 dan memberikan komentar.
- c) Membimbing peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan.
- d) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- e) Membimbing peserta didik menyanyikan lagu Selamat Datang Pangeran Siddharta.
- f) Meminta peserta didik menyanyikan lagu Selamat Datang Pangeran Siddharta secara bergantian.
- g) Meminta peserta didik menceritakan isi lagu Selamat Datang Pangeran Siddharta.
- h) Meminta peserta didik membaca Kelahiran Pangeran Siddharta.
- i) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- j) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas kelompok tentang riwayat Kelahiran Pangeran Siddharta yang dituangkan dalam tabel Adik Simba.
- k) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- l) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) *Kegiatan Penutup*

a) Umpan Balik

Mintalah peserta didik untuk membaca kembali materi Kelahiran Pangeran Sidharta dan mengerjakan soal-soal latihan agar hasil belajarnya lebih baik. (Bab selanjutnya materi disesuaikan.)

b) Penguatan

(1) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal agar lebih giat lagi dalam belajar.

(2) Meminta peserta didik memimpin doa dan diakhiri mengucapkan *Sabbe satta bhavantu sukhitatta*, semoga semua makhluk berbahagia.

d. **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**

Jika metode dan aktivitas yang disarankan tidak dapat terlaksana, dapat dilakukan pembelajaran alternatif dengan menonton video sesuai materi, diskusi, atau penugasan membaca buku yang relevan.

e. **Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi**

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran dimana peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi riwayat Kelahiran Pangeran Siddharta sebagai sebuah kisah tanpa memaknainya sebagai sejarah kehidupan Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

Apabila beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama, perlu diberikan pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda dengan sebelumnya.

Pemberian bimbingan dapat dilakukan melalui tugas-tugas latihan secara individu maupun kelompok dengan memanfaatkan tutor sebaya atau metode lain. Apabila peserta didik memerlukan bimbingan khusus, pendidik harus melakukan bimbingan secara individual maupun kelompok.

Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, diberikan pengayaan dengan meningkatkan wawasan dengan belajar mandiri, menjadi tutor sebaya, memberikan kompetisi antarpeserta didik, mengembangkan media dan sumber pembelajaran.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

1) Refleksi untuk Peserta Didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan yang ada di buku siswa.

2) Refleksi untuk Guru

- a) Apakah ada yang menarik dalam pembelajaran?
- b) Apakah ada yang harus saya perbaiki dalam pembelajaran?

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berikut merupakan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan mengamati dan mencatat pada jurnal sikap dan perilaku positif dan negatif paling menonjol dari peserta didik yang relevan dengan materi maupun secara umum. Penilaian sikap juga dapat melalui penilaian diri atau penilaian antarteman.

a) Contoh mengamati (observasi)

Butir Sikap yang diamati ialah meyakini agama Buddha yang tampak dalam perilaku taat ibadah (puja bakti, meditasi dan melakukan perbuatan baik). Hasil pengamatan dicatat dalam jurnal seperti berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

b) Contoh penilaian diri

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya menghormati ayah dan ibu yang merawat dan membesarkan saya.				
2.	Saya mematuhi nasihat ayah dan ibu.				
3.	Saya membantu ayah dan ibu ketika sibuk.				

Keterangan:

SL : Selalu : Sangat baik = 4

SR : Sering : Baik = 3

KD : Kadang-kadang : Cukup = 2

TP : Tidak pernah : Perlu pertimbangan = 1

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal TTS

No.	Indikator	Instrumen Soal	Skor
1.	Menjelaskan mimpi Ratu Mahamaya.	Ratu Mahamaya bermimpi	5
2.	Menyebutkan kerajaan yang dipimpin Raja Sudhodana.	Raja Sudhodana memimpin kerajaan	5

3.	Menyebutkan tempat Ratu Mahamaya melahirkan.	Ratu Mahamaya melahirkan di	5
4.	Menyebutkan nama permaisuri Raja Sudhodana.	Nama permaisuri raja Sudhodana	5
5.	Menjelaskan makna mimpi Ratu Mahamaya.	Arti mimpi Ratu Mahamaya akan segera mengandung bayi	5
6.	Menyebutkan benda yang dibawa gajah putih dalam mimpi Ratu Mahamaya.	Gajah dalam mimpi ratu Mahamaya membawa bunga	5
7.	Menjelaskan sikap anak kepada orang tua.	Anak harus kepada orang tua.	5
Jumlah			35

Keterangan:

Jawaban benar skor 5, jawaban salah skor 0

Jumlah skor 35

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

a) Kegiatan Mengamati dan Menceritakan Gambar

Teknik Penilaian : Nontes/Unjuk kerja

Instrumen Penilaian: Rubrik penilaian unjuk kerja mengamati dan menceritakan gambar

Rubrik mengamati dan menceritakan gambar

No.	Nama Siswa	Kesesuaian Gambar dan Tema	Isi Cerita Sesuai dengan Tema	Nilai
		5	5	
1.				
2.				

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b) Kegiatan Diskusi

Teknik Penilaian : Nontes/observasi

Instrumen Penilaian : Rubrik penilaian diskusi

Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

Nama Kelompok :

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan benar.		
2.	Kerja sama kelompok (komunikasi).		
3.	Hasil kerja (relevan dengan tugas).		
4.	Pembagian kerja.		
5.	Sistematika pelaksanaannya.		

Lembar Penilaian Diskusi (Individu)

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani berpendapat.		
2.	Berani menjawab pertanyaan.		

3.	Aktif/Inisiatif.		
4.	Ketelitian.		
5.	Jiwa kepemimpinan.		

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
85-100	Memuaskan	5
70-84	Baik	4
60-69	Cukup	3
40-59	Kurang cukup	2

c) Menyanyikan Lagu Selamat Datang Pangeran Siddharta

Teknik Penilaian : Nontes/Produk

Instrumen Penilaian : Menyanyi

No.	Nama Siswa	Intonasi	Ekspresi	Artikulasi
		2 – 8	2 – 7	2 – 5

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

d) Menceritakan Isi Lagu

Teknik Penilaian : Tes/tertulis

Instrumen Penilaian : Menceritakan isi lagu

No.	Nama Siswa	Kesesuaian Cerita dengan Isi Lagu	Makna Lagu	Nilai
		10	10	

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Catatan: Jurnal, rubrik, instrumen penilaian di atas hanyalah salah satu contoh. Guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan masing-masing.

i. Kunci Jawaban

1) Rubrik Siap-Siap Belajar



2) Rubrik Ayo, Mengamati

Kelahiran Pangeran Siddharta di Taman Lumbini. Terjadi keajaiban saat Pangeran lahir, yaitu: Pangeran dapat berjalan tujuh langkah, setiap langkahnya tumbuh bunga teratai.

3) Rubrik Ayo, Mencoba

Membuat pertanyaan dan jawaban dalam tabel Adik Simba tentang riwayat kelahiran Pangeran Siddharta. Guru menilai jawaban disesuaikan dengan pertanyaan yang dibuat siswa.

4) Rubrik Ayo, Berlatih

1. Ratu Mahamaya melahirkan di Taman Lumbini karena saat perjalanan menuju Devadaha, Ratu Mahamaya beristirahat di Taman Lumbini dan melahirkan di taman tersebut.
2. Keajaiban yang terjadi saat Pangeran lahir, yaitu: dapat berjalan sebanyak tujuh langkah, setiap langkahnya tumbuh bunga teratai, dapat berbicara dengan lantang.

3. Kagum karena bayi yang baru lahir bisa berjalan dan bisa berbicara. Itu bukan bayi biasa, itu seorang Bodhisattva
4. Saat Pangeran Siddharta berumur tujuh hari, Ratu Mahamaya wafat.
5. Bersikap hormat dan berbakti kepada orang tua, berkata sopan, menuruti nasihat orang tua, membantu orang tua (pendapat siswa).

j. Tindak Lanjut

1) Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang nilainya di bawah KKM. Remedial dilakukan secara mandiri maupun kelompok disesuaikan dengan kebutuhan dengan memberikan tugas latihan atau pembelajaran ulang.

2) Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menyelesaikan semua kegiatan di Pembelajaran dan jauh di atas KKM.

Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya, Pengayaan ini dapat dilakukan juga dengan mencari lewat internet dengan bantuan orang dewasa di sekitar peserta didik atau bentuk lainnya. Bergantung pada suruhan di pembelajaran yang bersangkutan.

3) Layanan Konseling

Memberikan layanan konseling kepada siswa yang membutuhkan.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

- 1) Menjalinkan komunikasi dengan orang tua siswa mengenai kebiasaan belajar peserta didik di rumah.
- 2) Memberikan tugas belajar bersama ayah dan ibu.
- 3) Memberikan informasi timbal balik mengenai kesulitan atau kecepatan belajar peserta didik.
- 4) Kunjungan ke rumah jika diperlukan.

2. Pembelajaran 2: Asal Usul Pangeran Siddharta

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) mengidentifikasi asal usul Pangeran Siddharta;
- 2) menyebutkan silsilah Pangeran Siddharta;

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 2 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, fotokopi permainan acak kata, fotokopi bagan stuktur, pulpen, gambar Kerajaan Kapilavathu, kehidupan Pangeran Siddharta
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif dengan metode *poster comment*. Aktivitas yang dilakukan mengamati Gambar 1.6 dan 1.7. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menanyakan siapa leluhur Pangeran Siddharta.
- b) Mengajak peserta didik mengenal "Asal usul Pangeran Siddharta" pada daftar acak pada rubrik Siap-Siap Belajar.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 2 mencakup: Siap-Siap belajar, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, dan Belajar Bersama Orang Tua. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengenal asal usul Pangeran Siddharta pada daftar acak.
- b) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 1.6 dan 1.7 dan menceritakan isi gambar secara singkat.
- c) Membimbing peserta didik yang sudah selesai maju untuk bercerita.
- d) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari isi cerita.
- e) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- f) Meminta peserta didik membaca asal usul Pangeran Siddharta.
- g) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- h) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas kelompok tentang asal usul Pangeran Siddharta.
- i) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- j) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 25.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran dimana peserta didik

hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Asal-Usul Pangeran Siddharta sebagai sebuah kisah tanpa memaknainya sebagai sejarah kehidupan Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus menjadi perhatian guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap yang diamati ialah sikap hormat, sopan, berbakti. Hasil pengamatan dicatat dalam jurnal dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal (Daftar Acak Kata)

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menuliskan asal-usul Pangeran Siddharta melalui daftar acak kata.	Mencari tahu asal-usul Pangeran Siddharta melalui daftar acak kata.	16
Jumlah			16

Skor maksimal 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Mengamati dan Menceritakan Gambar

Rubrik mengamati dan menceritakan gambar dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 28.

i. Kunci Jawaban

Rubrik Siap-Siap Belajar

1. Sakya
2. Kapilavathu
3. Mahamaya
4. Taman Lumbini
5. Sudhodana
6. Siddharta
7. Gotama
8. Sihahanu

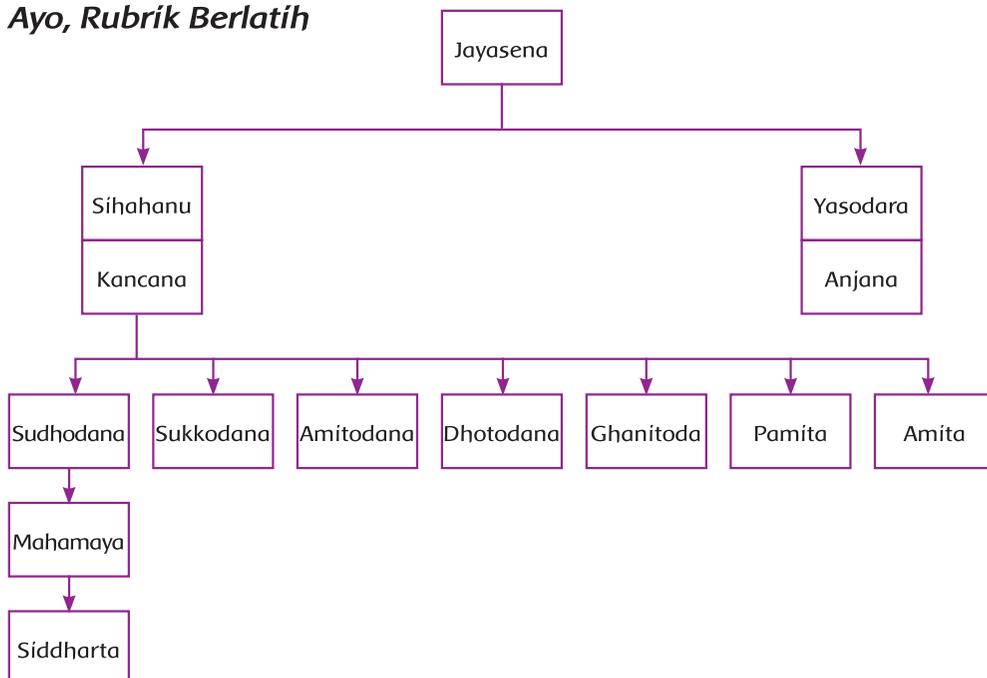
Ayo, Rubrik Mengamati

1. Kerajaan Kapilavathu yang damai makmur, dipimpin oleh seorang raja yang adil dan bijaksana.
2. Pangeran Siddharta berlatih ilmu bela diri.

Ayo, Rubrik Mencoba

1. Asal usul Pangeran Siddharta, Pangeran Siddharta adalah anak Raja Sudhodana dan Ratu Mahamaya yang memimpin Kerajaan Kapilavathu.
2. Letak Kerajaan Kapilavathu di India Utara.
3. Kakek nenek dari Ayah Pangeran Siddharta ialah Kakek Sihahanu dan Nenek Kaccana.

Ayo, Rubrik Berlatih



j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Pembelajaran 1

3. Pembelajaran 3: Masa Bersekolah Pangeran Siddharta

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan masa bersekolah Pangeran Siddharta
- 2) meneladan sikap Pangeran Siddharta pada masa bersekolah
- 3) Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

b. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran

- 1) Kertas HVS, pulpen, pensil, gambar masa bersekolah Pangeran Siddharta, kertas bufalo, kertas origami, lem kertas
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif. Aktivitas yang dilakukan mendiskusikan hal-hal yang dapat dicontoh dari masa belajar Pangeran Siddharta dan sikap yang harus diterapkan. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai dalam aktivitas menyimak cerita tentang Edo dan Wiryana. Kemudian, peserta didik diminta memberikan pendapat apa yang dapat diteladan, serta sikap dan perbuatan baik apa yang sudah dilakukan.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu meneladani Bodhisattva Siddharta.
- b) Mengajak peserta didik mengetahui cita-citanya melalui percakapan dalam rubrik Siap-Siap Belajar.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 3 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik menyebutkan dan cara mencapai cita-citanya melalui percakapan pada Siap-Siap Belajar.
- b) Membimbing peserta didik menyimak cerita Edo dan Wiryu.
- c) Meminta peserta didik memberikan pendapat dan contoh sikap dan perbuatan baik yang sudah dilakukan.
- d) Membimbing peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan.
- e) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- f) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- g) Meminta peserta didik membaca Masa Bersekolah Pangeran Siddharta.
- h) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.

- i) Meminta peserta didik berdiskusi tentang materi Masa Bersekolah Pangeran Siddharta pada rubrik Ayo, Mencoba.
- j) Meminta peserta didik menjawab pernyataan sikap dengan memberi tanda ceklis pada tabel yang sudah disediakan.
- k) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 25.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum saat terjadi peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi. Masa bersekolah Pangeran Siddharta sebagai sejarah kehidupan Buddha yang merupakan sumber keyakinannya.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penangan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Lembar kerja penilaian dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan kriteria atau indikator penilaian sikap dikembangkan menyesuaikan Pembelajaran 3.

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian: Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menyebutkan cita-cita	Setiap peserta didik tentu memiliki cita-cita. Apa cita-cita kalian?	5
2.	Menjelaskan perilaku yang mendukung tercapainya cita-cita.	Apa yang kalian lakukan agar cita-cita kalian tercapai?	5
Jumlah			10

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Memberikan pendapat tentang cerita Edo dan Wiryana.	Dari cerita di atas, apa yang dapat kalian teladan?	5
2.	Menanyakan bantuan perilaku/sikap.	Pernahkah kalian membantu teman di sekolah?	5
3.	Menyebutkan bantuan yang pernah dilakukan.	Bantuan apa yang pernah kalian lakukan?	5
4.	Memberikan contoh perbuatan baik yang pernah dilakukan.	Berikan contoh perbuatan baik lain yang pernah kalian lakukan!	5
Jumlah			20

Keterangan: jawaban benar nilai 5 jawaban salah nilai 0.

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Teknik Penilaian : Nontes/Produk

Instrumen Penilaian: Rubrik penilaian kreativitas
membuat produk

Lembar Penilaian Kreativitas

Nama :

Kelas :

Nama kegiatan : Membuat pohon cita-cita

No.	Nama siswa	Kerapian 2 – 4	Kesesuaian warna 2 – 4	Isi aktivitas 12

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-Siap Belajar

1. Cita-cita (cita-cita peserta didik)
2. Rajin belajar, mengerjakan tugas bapak/ibu guru, mengulang kembali pelajaran, mengerjakan latihan. Banyak membaca.

Rubrik Ayo, Mencoba

1. Rajin belajar, tidak malu bertanya jika ada pelajaran yang tidak dimengerti, jika ada waktu kosong, manfaatkan untuk berlatih meditasi.
2. Rajin belajar, hormat kepada orang tua, berperilaku baik, sopan.
3. Karena Pangeran Siddharta rajin belajar.
4. Jawaban (Sikap yang sudah diterapkan peserta didik).
Pedoman penskoran lihat Pembelajaran 1.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

4. Pembelajaran 4: Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) Mengidentifikasi masa berumah tangga Pangeran Siddharta
- 2) Meneladan kasih sayang Pangeran Siddharta terhadap keluarga

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 4 seperti berikut:

- 1) Keyboard, Kertas, HVS, pulpen, gambar pernikahan Pangeran Siddharta dengan Putri Yasodhara, gambar, lomba balapan kuda, menebang pohon, memanah, menaklukkan kuda liar.
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif dengan memadukan pembelajaran kooperatif. Metode yang digunakan *poster comment* yaitu meminta peserta didik mengamati Gambar 1.14 dan menceritakan isi gambar tersebut. Pembelajaran kooperatif dilakukan peserta didik dengan berdiskusi.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian,

melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana cara kalian menyayangi keluarga.
- b) Mengajak peserta didik melakukan permainan konsentrasi dengan memberikan beberapa aba-aba, seperti “pegang dagu”, “pegang hidung”, “pegang pipi”, “pegang dahi”, dan sebagainya. Peserta didik diminta mengikuti aba-aba yang dikatakan guru. Untuk menjebak peserta didik, guru dapat memegang bagian yang tidak sesuai dengan perintah yang dikatakan. Permainan ini baik untuk melatih konsentrasi siswa.

2) *Kegiatan Inti*

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 4 mencakup: Siap-Siap Belajar, Bernyanyi, Menyimak, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik melatih konsentrasi melalui permainan konsentrasi Siap-Siap Belajar.
- b) Membimbing peserta didik menyanyikan lagu Berkah Mulia.
- c) Meminta peserta didik menyanyikan lagu Berkah Mulia bersama-sama.
- d) Meminta peserta didik mengamati Gambar 1.14 dan menceritakan dengan singkat.
- e) Membimbing peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan kelas.
- f) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- g) Meminta peserta didik mencermati gambar dan mendiskusikan Gambar 1.15, 1.16, 1.17, 1.18
- h) Meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi di hadapan teman-teman kelompok lain.

- i) Meminta peserta didik yang lain untuk memberikan komentar.
- j) Guru memberikan ulasan secara umum.
- k) Meminta peserta didik membaca materi Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta.
- l) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- m) Meminta peserta didik membentuk kelompok dengan jumlah tiga orang per kelompok, masing-masing membuat dua pertanyaan dari materi yang telah dibaca dan memberikan pertanyaan kepada kelompok lain. Lakukan secara bergantian. Lakukan sampai ada juara satu, dua dan tiga.
- n) Memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang dengan memberikan pujian.
- o) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- p) Memberikan penilaian kepada peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran dimana peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Masa Berumah Tangga Pangeran Siddharta sebagai sejarah kehidupan Buddha yang merupakan sumber keyakinannya.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pemandu penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) *Penilaian Sikap*

Pedoman penilaian sikap dapat dilihat pada penilaian Pembelajaran 1.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian: Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menjelaskan tujuan Raja Sudhodana mengundang para putri raja ke istana.	Apa tujuan Raja Sudhodana mengundang para putri ke istana?	5
2.	Menjelaskan alasan para raja menolak undangan Raja Sudhodana.	Mengapa para raja menolak undangan Raja Sudhodana?	5
3.	Menyebutkan jenis perlombaan.	Apa saja yang dilombakan dalam pertandingan itu?	5
4.	Menjelaskan cara Pangeran Siddharta menjinakkan kuda liar.	Bagaimana cara Pangeran Siddharta menjinakkan kuda liar?	5
5.	Menjelaskan cara mengikuti perlombaan agar menang.	Bagaimana caranya ketika ikut perlombaan agar memenangkan perlombaan itu?	5

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

a) Menyanyikan lagu "Berkah Mulia"

Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 30.

- b) Mengamati dan menceritakan gambar
Rubrik penilaian mengamati dan menceritakan gambar lihat halaman 28.

i. Ayo, Kunci Jawaban

Rubrik Mengamati

Gambar 1.14 pesta pernikahan Pangeran Siddharta dengan Putri Yasodhara. Yang sangat meriah.

Ayo, Rubrik Berdiskusi

Gambar 1.15 Pangeran Siddharta mengikuti lomba balapan kuda, Pangeran Siddharta menunggang kuda Kanthaka.

Gambar 1.16 Pangeran Siddharta mengikuti lomba menebas pohon yang diikuti beberapa pangeran.

Gambar 1.17 Pangeran Siddharta mengikuti lomba memanah, hanya Pangeran Siddharta yang mampu mengangkat panah raksasa yang disediakan kerajaan hingga dapat menembus 100 pohon.

Gambar 1.18 Lomba menaklukkan kuda liar yang dimenangkan oleh Pangeran Siddharta. Pangeran Siddharta menaklukkan kuda liar dengan kekuatan cinta kasih.

Rubrik Ayo, Bertanya

Jawaban disesuaikan pertanyaan yang dibuat siswa.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Tujuan Raja Sudhodana mengundang para putri ke istana untuk mencari istri bagi Pangeran Siddharta.
2. Raja menolak undangan Raja Sudhodana karena para raja beranggapan bahwa Pangeran tidak memiliki kemampuan untuk melindungi putri mereka.
3. Yang dilombakan balapan kuda, menebas pohon, memanah, menjinakkan kuda liar.
4. Pangeran Siddharta menjinakkan kuda liar dengan kekuatan cinta kasih.

5. Cara memenangkan perlombaan, mempelajari berbagai ilmu, rajin berlatih, tidak mudah putus asa.

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

l. Penilaian Harian 1

1. Skor 2

- Putra mahkota
- Bodhisattva

2. Skor 1

- bayi yang baru lahir seorang Bodhisattva

3. Skor 2

- Karena Pangeran Siddharta rajin belajar
- Karena Pangeran Siddharta seorang Bodhisattva

4. Skor 3

1. Rajin Belajar
2. Tidak malu bertanya jika ada pelajaran yang tidak dimengerti.
3. Jika ada waktu kosong, dimanfaatkan untuk berlatih meditasi.

5. Skor 2

Jawab: Pangeran Siddharta adalah seorang Bodhisattva, ia sudah terlatih dalam ilmu perang.

Skor maksimal 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bab 2

Mengenal Guru Agung Buddha Gotama

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- a. mampu mengidentifikasi kehidupan Pangeran Siddharta;
- b. mengidentifikasi kehidupan Pangeran Siddharta pada masa menjadi Buddha;
- c. menerapkan ajaran Buddha;
- d. menyatakan berlindung kepada Buddha.

2. Pokok Materi

- a. Pangeran Siddharta Menjadi Petapa.

- b. Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna.
- c. Buddha Guru Dewa dan Manusia.
- d. Buddha Mahaparinibbana.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran bab ini berhubungan erat dengan Budi pekerti untuk materi terkait nilai-nilai dan sikap baik Petapa Gotama; mata pelajaran Seni Musik untuk aktivitas menyanyi; dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aktivitas membaca, mengamati dan bercerita.

B. Skema Pembelajaran Bab 2

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Periode/Alokasi Waktu	4 x 4 jam pelajaran (16 JP) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 5 A. Pangeran Siddharta Menjadi Petapa <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan empat peristiwa 2. Mengidentifikasi Pangeran Siddharta meninggalkan istana 3. Mengidentifikasi Pangeran Siddharta menjadi petapa Pembelajaran 6 B. Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi Petapa Gotama bertapa menyiksa diri 2. Mengidentifikasi Petapa Gotama mencapai penerangan sempurna <p>Pembelajaran 7</p> <p>C. Buddha Guru Dewa dan Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pembabaran khotbah yang pertama 2. Mengidentifikasi Buddha mengajarkan Dharma di Tavatimsa <p>Pembelajaran 8</p> <p>D. Buddha Mahaparinibbana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi Buddha mengajar Dharma kepada perumah tangga dan para bhikkhu 2. Mengidentifikasi dana makan Cunda 3. Mengidentifikasi Buddha Parinibbana
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran 5 Pangeran Siddharta Menjadi Petapa 2. Pembelajaran 6 Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna

		<p>3. Pembelajaran 7 Buddha Guru Dewa dan Manusia</p> <p>4. Pembelajaran 8 Buddha Mahaparinibbana</p>
4.	Kata Kunci	Petapa Gotama, Mencapai Penerangan Sempurna, Parinibbana
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	<p>Metode pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Poster comment</i> 2) <i>Discovery</i> 3) Tanya jawab 4) Diskusi 5) Demonstrasi <p>Aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimak 2) Siap-siap belajar 3) Mengamati 4) Bernyanyi 5) Membaca 6) Mencoba 7) Refleksi 8) Berlatih 9) Belajar bersama orang tua
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
7.	Sumber Belajar Lain	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dhammapada 2) Kumpulan lagu-lagu Buddhis 3) Riwayat Hidup Buddha Gotama

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 5 sampai dengan Pembelajaran 8.

1. Pembelajaran 5: Pangeran Siddharta Menjadi Petapa

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan empat peristiwa,
- 2) mengidentifikasi Pangeran Siddharta meninggalkan istana,
- 3) mengidentifikasi Pangeran Siddharta menjadi petapa,

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 5

- 1) Kertas HVS, pulpen, fotokopi pernyataan sikap peduli sebanyak siswa, gambar Pangeran Siddharta melihat orang tua, melihat orang sakit, melihat orang meninggal, petapa suci
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif. Dengan metode *Probing Prompting* yang dipadukan dengan pembelajaran afektif. Metode *Probing Prompting* guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali proses berpikir peserta didik. Pembelajaran afektif dilakukan dengan penekanan sikap yang harus diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik memberikan pendapat tentang pernyataan sikap.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengapa Petapa Gotama meninggalkan istana.
- b) Mengajak peserta didik untuk “peduli terhadap makhluk lain” melalui pernyataan sikap pada rubrik belajar.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 5 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik untuk melakukan introspeksi diri terhadap sikap peduli yang pernah dilakukan terhadap orang di sekitar dengan memberi tanda centang pada kolom pernyataan sikap.
- b) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 2.3, 2.4, 2.5, 2.6 dan menceritakan isi gambar secara singkat. Dalam mengamati, peserta didik dapat distimulasi untuk menemukan, membuat pertanyaan, dan mencari jawaban dari berbagai sumber, terkait hal baru dan yang tidak dipahami dari isi gambar yang diamati.
- c) Membimbing peserta didik untuk bercerita di depan kelas dan meminta peserta didik yang lain untuk mengomentari isi cerita temannya.
- d) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari isi cerita.
- e) Meminta peserta didik membaca bacaan Pangeran Siddharta

Menjadi Petapa dan menstimulasi peserta didik untuk menemukan, membuat pertanyaan, dan mencari jawaban dari berbagai sumber terkait hal atau istilah baru dan yang tidak dipahami dari bacaan.

- f) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- g) Meminta peserta didik menuliskan pendapat dan pernyataan pada tabel dalam aktivitas Ayo, Mencoba.
- h) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran dimana peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Pangeran Siddharta Menjadi Petapa sebagai sebuah kisah tanpa memaknainya sebagai sejarah kehidupan Buddha yang merupakan sumber keyakinannya.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian Spiritual ialah peduli terhadap orang lain yang

mebutuhkan pertolongan. Rubrik penilaian lihat Pembelajaran 1 halaman 26.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Tehnik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Isian

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menjelaskan perasaan Pangeran Siddharta setelah melihat empat peristiwa.	Mengapa Pangeran Siddharta sedih setelah melihat empat peristiwa?	2
2.	Menyebutkan peristiwa yang paling berkesan bagi Pangeran Siddharta.	Peristiwa apa yang paling berkesan bagi Pangeran Siddharta?	2
3.	Menjelaskan alasan Pangeran Siddharta meninggalkan istana.	Mengapa Pangeran Siddharta meninggalkan istana dan memilih hidup di hutan?	2
4.	Meneladan sikap Pangeran Siddharta.	Sikap apa yang dapat kalian teladani dari Pangeran Siddharta?	2
5.	Menyebutkan contoh sikap baik yang sudah dilakukan.	Berikan contoh sikap baik yang sudah kalian lakukan!	2

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Menceritakan gambar

Jurnal penilaian keterampilan menceritakan gambar dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 28.

i. Kunci Jawaban

Rubrik Ayo, Mengamati

Gambar 2.3 dalam perjalanan keluar istana, Pangeran Siddharta melihat orang tua.

Gambar 2.4 dalam perjalanan kedua ketika keluar istana, Pangeran Siddharta melihat orang sakit.

Gambar 2.5 dalam perjalanan ketiga saat keluar istana, Pangeran Siddharta melihat orang meninggal.

Gambar 2.6 dalam perjalanan keempat saat keluar istana, Pangeran Siddharta melihat petapa suci.

Rubrik Ayo, Mencoba

1. B 3. B 5. B

2. S 4. B

Jawaban benar skor 2

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Karena selama tinggal di istana, Pangeran tidak pernah melihat empat peristiwa yang menyedihkan. Pangeran baru tahu kalau setelah kelahiran, mengalami usia tua, sakit dan kematian/menderita.
2. Peristiwa yang paling berkesan ketika Pangeran melihat petapa suci.
3. Pangeran Siddharta meninggalkan istana dan memilih hidup di hutan menjadi petapa untuk mencari obat yang dapat mengatasi lahir, tua, sakit, dan mati.
4. Sikap yang dapat diteladan dari Pangeran Siddharta: peduli terhadap orang yang menderita, welas asih terhadap sesama, sopan, menghormati orang lain.
5. Jawaban (Contoh yang dilakukan siswa)

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 6: Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) mengidentifikasi Petapa Gotama bertapa menyiksa diri
- 2) mengidentifikasi Petapa Gotama mencapai penerangan sempurna

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 2:

- 1) Kertas HVS, pulpen, gambar percakapan siswa, *keyboard*, gambar Petapa Siddharta bertapa menyiksa diri
- 2) Buku jurnal penilaian.

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif. Metode yang digunakan *Probing Prompting* yang dipadukan dengan pembelajaran afektif. Metode *Probing Prompting* guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali proses berpikir peserta didik. Pembelajaran afektif meminta peserta didik menuliskan sikap yang dapat dicontoh dan yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang ditemukan Petapa Gotama saat mencapai penerangan sempurna.
- b) Membimbing peserta didik menuliskan hal-hal yang dilakukan untuk mencapai cita-cita dan hal-hal yang menghambat cita-cita melalui rubrik Siap-Siap Belajar.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 6 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik menuliskan cita-cita dan hal-hal yang dilakukan untuk mencapai cita-cita, serta hal-hal yang menghambat cita-cita.
- b) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 2.10 dan menuliskan hal-hal baik yang dapat diperoleh dari percakapan serta sikap baik apa yang dapat dicontoh dan diterapkan peserta didik.
- c) Membimbing peserta didik menyanyikan lagu *Dukkha*.
- d) Meminta peserta didik menyanyikan lagu *Dukkha* secara bergantian.
- e) Meminta peserta didik membaca Petapa Gotama Mencapai Penerangan Sempurna.
- f) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.

g) Membimbing peserta didik mengerjakan soal di rubrik Ayo, Mencoba cara mengatasi gangguan dan masalah.

h) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran dimana peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Petapa Gotama mencapai penerangan sempurna sebagai sejarah kehidupan Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus menjadi perhatian guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Panduan aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Pedoman penilaian sikap dapat dilihat pada penilaian Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menuliskan hal-hal yang mendukung tercapainya cita-cita.	Tuliskan hal yang harus dilakukan agar cita-citaku tercapai!	5
2.	Menuliskan hal-hal yang menghambat cita-cita.	Tuliskan hal-hal yang menghambat cita-cita!	5

3) *Penilaian Keterampilan*

Bernyanyi lagu 'Dukkha'

Rubrik penilaian bernyanyi dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 30.

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-siap belajar

Jawaban sesuai setiap siswa setiap jawaban siswa mungkin berbeda, guru mengarahkan dan memberi penegasan.

Ayo, Rubrik Mengamati

1. Nilai ulangan kurang memuaskan.
2. Belajar bersama, saling membantu teman.
3. Kerja sama, rukun
4. Jawaban sesuai setiap siswa, guru mengarahkan dan memberi penegasan.

Ayo, Rubrik Mencoba

1. Jawaban sesuai setiap siswa, guru mengarahkan dan memberi penegasan.
2. Rajin belajar, mengulang kembali pelajaran yang diberikan guru, mengerjakan tugas-tugas/latihan.
3. Jawaban sesuai setiap siswa, guru mengarahkan dan memberi penegasan cara mengatasi masalah.

Ayo, Rubrik Berlatih

1. Memotong rambut di tepi Sungai Anoma dan bertekad menjadi petapa.
2. Karena ilmu yang diajarkan oleh kedua Guru-Nya belum dapat mengatasi usia tua, sakit, dan mati.
3. Cara mengalahkan *mara* dengan *paramita* yang telah disempurnakan.
4. Pengetahuan kelahiran terdahulu, dapat melihat munculnya dan kembali makhluk setelah mati, penghancuran noda-noda batin.
5. Jawaban sesuai setiap siswa, guru mengarahkan dan memberi penegasan tentang sikap yang harus dilakukan siswa.

j. Tindak Lanjut

Aktivitas tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan tugas di Buku Siswa.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 7: Buddha Guru Dewa dan Manusia

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif, diharapkan peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan pembabaran khotbah yang pertama
- 2) mengidentifikasi Buddha mengajarkan Dharma di Tavatimsa

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 7 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen, keyboard, gambar percakapan peserta didik, gambar Buddha, fotokopi TTS
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan metode *inquiri*. dipadukan dengan pembelajaran afektif. Metode *inquiri* meminta peserta didik menyimak percakapan, kemudian menanyakan kepada peserta didik apakah sudah melaksanakan puja bakti, meditasi, dan perbuatan baik, serta minta peserta didik memberikan contoh perbuatan baik yang sudah dilakukan. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut:

- a) Guru menanyakan mengapa Buddha disebut guru dewa dan manusia.
- b) Mengajak peserta didik mengenal Buddha dengan menyanyikan lagu Lord Buddha bersama-sama.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 7 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengenal Buddha dengan menyanyikan lagu "Lord Buddha" dan meminta peserta didik mengikuti hingga dapat menyanyikan lagu dengan benar.

- b) Meminta peserta didik menyanyikan lagu “Lord Buddha” secara bergantian.
- c) Meminta peserta didik mengamati Gambar 2.13 diminta memberikan contoh perbuatan baik yang sudah dilakukan.
- d) Memotivasi peserta didik untuk lebih banyak lagi melakukan perbuatan baik.
- e) Meminta peserta didik menjawab dengan jujur tabel sikap yang disediakan guru.
- f) Menilai sikap peserta didik sesuai dengan pedoman penilaian.
- g) Meminta peserta didik membaca materi Buddha Guru para Dewa dan Manusia.
- h) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- i) Membimbing peserta didik mengerjakan TTS pada rubrik Ayo, Mencoba.
- j) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- k) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran dimana peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Buddha Guru Dewa dan Manusia sebagai sebuah kisah tanpa memaknainya sebagai sejarah kehidupan Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang menjadi perhatian guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Pedoman penilaian sikap dapat dilihat pada penilaian Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian: Soal Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menjelaskan alasan Buddha memabarkan Abhiddhama di Tavatimsa.	Mengapa Buddha mengajar Abhiddhamma di Surga Tavatimsa?	5
2.	Menjelaskan tentang Dewa Santusita.	Siapa Dewa Santusita?	5
3.	Menjelaskan yang diperoleh Dewa santusita setelah mendengarkan Abhiddhamma dari Buddha.	Setelah mendengarkan Abhiddhamma dari Buddha, apa yang diperoleh Dewa Santusita?	5
4.	Menyebutkan sikap dan perilaku dalam meyakini agama Buddha.	Sebutkan sikap dan perilaku kalian dalam meyakini Buddha sebagai Guru Agung.	5

5.	Menuliskan contoh perilaku sudah melaksanakan ajaran Buddha.	Berikan contoh perilaku bahwa kalian sudah melaksanakan ajaran Buddha!	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Bernyanyi "Lord Buddha"

Rubrik penilaian bernyanyi dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 39.

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-siap belajar

Peserta didik menyanyikan lagu Lord Buddha.

Ayo, Rubrik Mengamati

1. Sudah/belum. Jawaban peserta didik kemungkinan berbeda, guru mengarahkan dan memberikan penegasan.
2. Contoh perbuatan baik yang sudah dilakukan peserta didik seperti puja bakti, meditasi, berdana, berbagi sembako, menolong (guru mengarahkan dan memberikan penegasan).

Ayo, Rubrik Mencoba

Pertanyaan mendatar		Pertanyaan menurun	
1	Tavatimsa	3	Tusita
2	Mahamaya	5	Abhiddhamma
4	Kebahagiaan	7	Santusita
6	Padukambalasilasana	10	Tavatimsa

8	Buddha	11	Asadha
9	Sotapanna	12	Dharma

Ayo, Rubrik Berlatih

1. Untuk mengajarkan Abhidhamma kepada ibunya yang terlahir di surga Tusita.
2. Ibu Pangeran Siddharta (Mahamaya) yang terlahir di surga Tusita.
3. Tingkat kesucian pertama Sotapanna
4. Melaksanakan puja bakti, melaksanakan meditasi, melakukan banyak perbuatan baik.
5. Jawaban peserta didik bisa bervariasi, penilaian dari kebijakan guru.

j. Tindak Lanjut

Aktivitas tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan tugas di Buku Siswa.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

4. Pembelajaran 8: Buddha Mahaparinibbana

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) mengidentifikasi Buddha mengajar Dharma kepada perumah tangga dan para bhikkhu
- 2) mengidentifikasi dana makan Cunda
- 3) mengidentifikasi Buddha Parinibbana

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 8 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen, keyboard, gambar percakapan Karuna, Dini dan Putu, gambar Buddha ngajarkan Dharma, gambar Buddha Parinibbana
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif dengan metode Demonstrasi yang dipadukan dengan pembelajaran afektif. Metode demonstrasi dilakukan dengan meminta peserta didik menyanyikan lagu Parinibbana maju ke depan secara bergantian. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode *Discovery*. Peserta didik diminta membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dalam tabel Adik Simba yang ada di Buku Siswa.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana cara menghormati Buddha yang sudah Parinibbana.
- b) Mengajak peserta didik mengetahui Buddha Parinibbana melalui lagu "Parinibbana" pada rubrik Siap-Siap Belajar.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 8 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Membaca, Mencoba, Refleksi,

Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran dilakukan setelah apersepsi dengan guru:

- a) Membimbing peserta didik menyanyikan lagu "Parinibbana", kemudian meminta peserta didik maju ke depan secara bergantian.
- b) Membimbing peserta didik menyimak percakapan Karuna, Dini, dan Putu.
- c) Meminta peserta didik memberikan contoh sikap dan perbuatan baik yang sudah dilakukan dan menuliskan pada tabel yang sudah disediakan.
- d) Memberikan nilai peserta didik dan memotivasi untuk lebih banyak melakukan perbuatan baik.
- e) Meminta peserta didik membaca Buddha Mahaparinibbana pada rubrik Ayo, Membaca.
- f) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- g) Meminta peserta didik berdiskusi tentang materi Buddha Mahaparinibbana pada rubrik Ayo, Mencoba dan menjawab pertanyaan pada tabel Adik Simba serta menulis hasilnya pada buku tugas.
- h) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran dimana peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Buddha Mahaparinibbana sebagai sejarah

kehidupan Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus menjadi perhatian guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu dan aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Observasi sikap 'melakukan perbuatan baik', kemudian dicatat di jurnal.

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menguraikan sikap yang harus diterapkan setelah mempelajari riwayat Buddha Gotama.	Sikap apa yang harus diterapkan setelah mempelajari riwayat Buddha Goutama?	5
2.	Menyebutkan keajaiban yang terjadi saat Buddha Parinibbana.	Keajaiban apa yang terjadi saat Buddha parinibbana?	5
3.	Menjelaskan kondisi Buddha setelah makan makanan yang disediakan Cunda.	Apa yang dirasakan Buddha setelah makan makanan yang diberikan Cunda?	5

4.	Menjelaskan isi pesan terakhir Buddha.	Apa isi pesan terakhir Buddha?	5
5.	Menyebutkan sikap dan perilaku untuk meyakini Buddha sebagai Guru Agung.	Sebagai siswa Buddha, sikap dan perilaku apa yang sudah kalian lakukan untuk meyakini Buddha sebagai Guru Agung?	5

Keterangan jawaban benar nilai 5 jawaban salah nilai 0.

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Bernyanyi "Parinibbana"

Rubrik penilaian bernyanyi dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 30.

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-Siap Belajar

Menyanyikan lagu "Parinibbana".

Rubrik Ayo, Menyimak

Menerapkan Ajaran Buddha

Sudah/belum (jawaban peserta didik)

Jawaban (Contoh perbuatan baik yang sudah dilakukan peserta didik)

Rubrik Ayo, Mencoba

Membuat dan menjawab pertanyaan dalam tabel Adik Simba.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Mempraktikkan ajaran Buddha seperti melaksanakan puja bakti, meditasi dan perbuatan baik (melaksanakan sila, samadhi dan panna).
2. Bunga-bunga bermekaran tidak pada musimnya, serbuk kayu cendana tercurah dari langit.
3. Merasakan sakit yang luar biasa, darah mengucur dan rasa sakit yang sangat menusuk.
4. Semua yang berkondisi akan hancur, berjuanglah dengan penuh kesadaran, barang siapa berusaha dengan tekun dalam ajaran ini, ia akan meninggal tumimbal lahir dan mencapai akhir dari segala derita.
5. Sikap dan perilaku siswa untuk meyakini Buddha sebagai Guru Agung.

j. Tindak Lanjut

Aktivitas tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan tugas di Buku Siswa.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

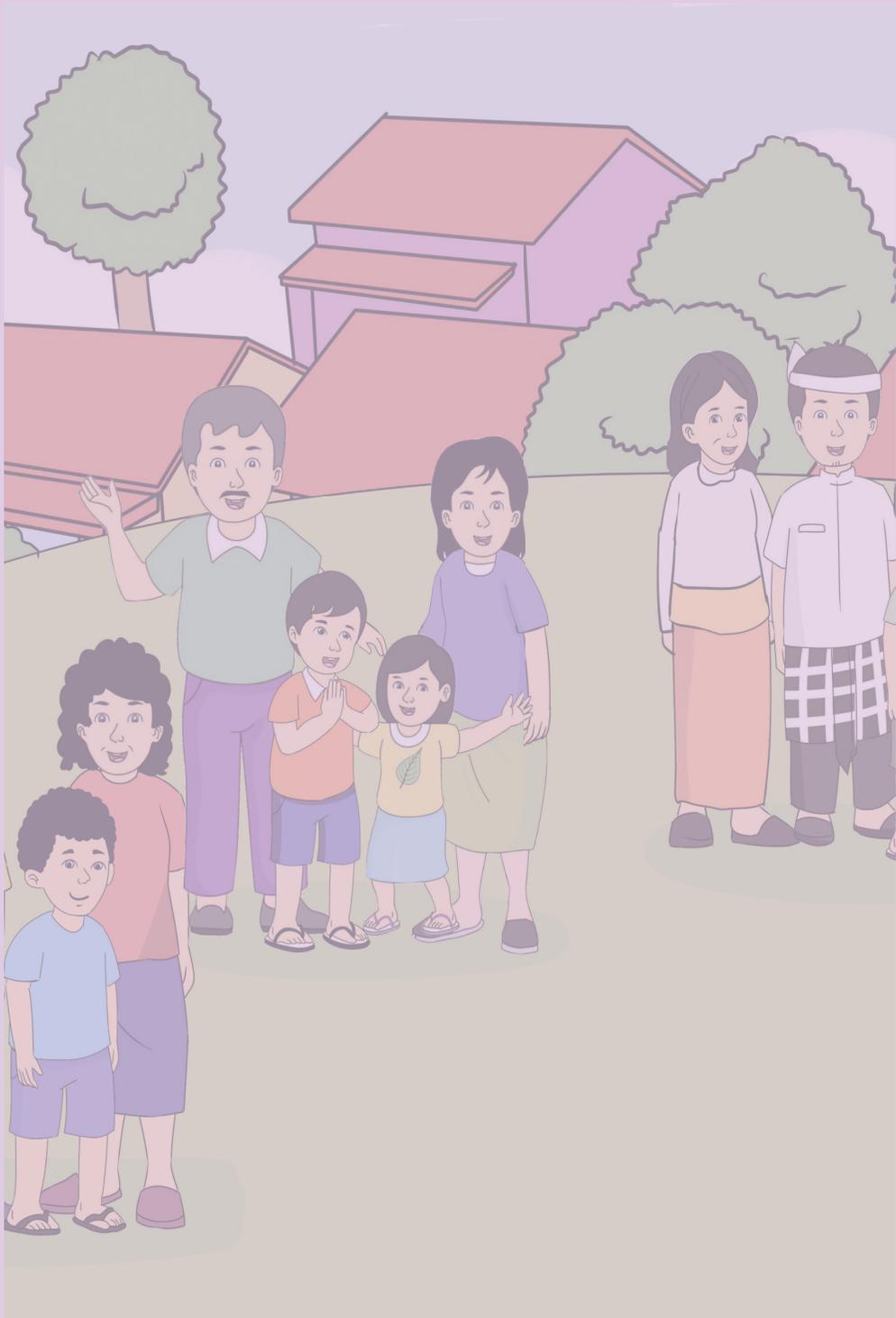
Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

l. Penilaian Harian 2

1. Orang sakit
 Orang meninggal
Skor : 2
2. Termenung memikirkan kondisi kehidupan.
 Sedih karena hidup ini menderita lahir, tua, sakit, dan mati.
Skor : 2

3. Di dalam keranjang permata
 Cetiya Culamani
Skor : 2
4. Jubah rangkap, pisau cukur, ikat pinggang,
mangkok dana
 Jubah atas, jarum, ikat pinggang, saringan air
Skor : 2
5. Mempraktikkan ajaran Buddha dengan sebaik mungkin
Skor : 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Bab 3

Menghargai Identitas Masyarakat di Lingkungan Terdekat

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif diharapkan peserta didik mampu:

- a. menunjukkan identitas masyarakat di lingkungan terdekatnya;
- b. membangun sikap menghargai identitas orang lain di lingkungan terdekatnya;
- c. menunjukkan budaya di lingkungan tempat tinggal;
- d. menerima dengan senang hati budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal.

2. Pokok Materi

- a. Identitas Masyarakat di Lingkunganku
- b. Menghargai Identitas Orang Lain

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran bab ini berhubungan erat dengan Budi Pekerti untuk materi nilai-nilai identitas masyarakat di lingkungan; mata pelajaran PPKn materi menghargai perbedaan identitas masyarakat; dan mata pelajaran Bahasa Indonesia aktivitas membaca dan bercerita.

B. Skema Pembelajaran Bab 3

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Periode/Alokasi Waktu	2 x 4 jam pelajaran (8 JP) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 9 A. Identitas Masyarakat di Lingkunganku 1. Mengidentifikasi identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal 2. Menjelaskan perbedaan identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal Pembelajaran 10 B. Menghargai Identitas Orang Lain 1. Menyebutkan perbedaan yang ada pada orang lain

		<p>2. Menerapkan sikap menghargai perbedaan identitas dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Menyebutkan cara dan manfaat menghargai perbedaan identitas orang lain</p>
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	<p>1) Pembelajaran 9 Identitas Masyarakat di Lingkunganku</p> <p>2) Pembelajaran 10 Menghargai Identitas Orang Lain</p>
4.	Kata Kunci	Petapa Gotama, Mencapai Penerangan Sempurna, Parinibbana
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	<p>Metode pembelajaran:</p> <p>1) <i>Poster comment</i></p> <p>2) <i>Discovery</i></p> <p>3) Tanya jawab</p> <p>4) Diskusi</p> <p>5) Demonstrasi</p> <p>Aktivitas:</p> <p>1) Menyimak</p> <p>2) Siap-siap belajar</p> <p>3) Mengamati</p> <p>4) Bernyanyi</p> <p>5) Membaca</p> <p>6) Mencoba</p> <p>7) Refleksi</p> <p>8) Berlatih</p> <p>9) Belajar bersama orang tua</p>

6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
7.	Sumber Belajar Lain	1) Dhammapada 2) Gambar/foto yang terkait dengan materi

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 9 sampai dengan Pembelajaran 10.

1. Pembelajaran: 9 Identitas Masyarakat di Lingkunganku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- 1) mengidentifikasi identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal
- 2) menjelaskan perbedaan identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang di perlukan dalam Pembelajaran 9

- 1) Kertas HVS, pulpen, gambar identitas masyarakat Tionghoa, gambar macam-macam identitas masyarakat, fotokopi pernyataan sikap
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran aktif melalui metode *inquiry* dan *poster comment* aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Metode *inquiry* peserta didik menuliskan identitas diri dan identitas tetangga. Adapun metode *poster comment*

peserta didik mengamati, kemudian menceritakan tentang gambar tersebut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimanakah sikap kalian terhadap perbedaan identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal kalian.
- b) Mengajak peserta didik untuk mengenal "identitas".

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 9 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut.

- a) Membimbing peserta didik untuk menuliskan identitas pribadi dan identitas tetangga pada rubik Siap-Siap Belajar.
- b) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 3.3, Gambar 3.4 dan menceritakan gambar tersebut.
- c) Membimbing peserta didik yang sudah selesai maju ke depan untuk bercerita.
- d) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari isi cerita.
- e) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- f) Meminta peserta didik membaca Hidup Rukun dengan Perbedaan Identitas.

- g) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- h) Membimbing peserta didik untuk memberikan pendapat dan penilaian sikap yang dituangkan dalam tabel pernyataan sikap.
- i) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- j) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran adalah dimana peserta didik, hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam memahami Identitas masyarakat di lingkungan sebagai nilai-nilai positif dalam menjaga kerukunan.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap 'Menerima perbedaan identitas' dicatat di jurnal dapat dilihat di Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Isian

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menuliskan identitas pribadi.	Tuliskan identitas diri.	6
2.	Menuliskan identitas tetangga.	Tuliskan identitas tetangga.	6
Jumlah			12

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

i. Kunci Jawaban

Rubrik Siap-Siap Belajar

1. Menuliskan (identitas peserta didik)
2. Menuliskan (identitas tetangga peserta didik)

Rubrik Ayo, Mengamati

1. Gambar 3.3 identitas masyarakat Tionghoa, identitas yang dimiliki seperti mata sipit, kulit putih, agama Buddha, bahasa Mandarin
2. Gambar 3.4 masyarakat heterogen, masyarakat yang memiliki identitas berbeda-beda seperti jenis kulit, jenis rambut, suku, agama, bahasa.

Rubrik Ayo, Mencoba

No.	Uraian	Pendapatku	Alasan
1.	Aku berteman dengan tetanggaku yang kaya saja.	Salah	Kita harus berteman dengan semua tetangga, baik yang kaya maupun miskin.
2.	Aku berteman dengan Indah walau berbeda agama.	Benar	Kita berteman dengan semua teman tanpa memandang identitas.

3.	Kami hidup rukun walaupun berbeda suku, agama, dan bahasa.	Benar	Dalam hidup, kita harus rukun terhadap suku, agama yang berbeda.
4.	Aku membantu teman berbeda warna kulit, rambut, dan agama yang memerlukan bantuan.	Benar	Jika ingin membantu orang lain, jangan memandang identitas orang tersebut.
5.	Aku berteman dengan satu agama dan satu suku saja.	Salah	Kita harus berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku maupun agama.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Jawaban (menyebutkan teman-teman peserta didik)
2. Jawaban (menuliskan ciri-ciri teman bermain di lingkungan tempat tinggal dan keluarga)
3. Saling menghormati perbedaan yang ada, tetap rukun.
4. Bisa bermain bersama, bekerja sama, saling berbagi suka dan duka.
5. Menghormati, walaupun berbeda harus hidup rukun.

j. Tindak Lanjut

Aktivitas tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan tugas di Buku Siswa.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua/wali dilihat pada Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran: 10 Menghargai Identitas orang lain

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) menyebutkan perbedaan yang ada pada orang lain
- 2) menerapkan sikap menghargai perbedaan identitas dalam kehidupan sehari-hari
- 3) menyebutkan cara dan manfaat menghargai perbedaan identitas orang lain

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 10 seperti berikut.

- 1) Kertas HVS, pulpen, keyboard, gambar saling menghargai perbedaan identitas
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran aktif. Dengan metode *poster comment* dan metode diskusi. Aktivitas pembelajaran sebagai berikut: metode *poster comment* peserta didik mengamati gambar kemudian menuliskan perbedaan yang ada pada gambar serta sikap dalam menghadapi perbedaan. Adapun metode diskusi aktivitas yang dilakukan, yaitu peserta didik memilih salah satu gambar yang disediakan, kemudian mendiskusikan bersama kelompoknya.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menanyakan kepada peserta didik siapa saja yang harus mereka hargai.
- b) Mengajak peserta didik mengenal cara saling menghargai melalui bernyanyi “Belajar Bahasa Pali”.

2) *Kegiatan Inti*

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 10 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, dan Belajar Bersama Orang Tua. Aktivitas pembelajaran seperti berikut.

- a) Membimbing peserta didik mengenal cara menghargai identitas orang lain melalui rubrik Siap-Siap Belajar dengan menuliskan perbedaan yang ada pada Gambar 3.7 dan menuliskan sikap yang harus dilakukan dalam menghadapi perbedaan tersebut.
- b) Meminta peserta didik mencermati cerita Persahabatan Dini dan Karuna, kemudian meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita tersebut.
- c) Memberikan penjelasan kepada peserta didik secara umum tentang sikap yang harus diteladan dari cerita yang telah dibaca.
- d) Meminta peserta didik membaca materi Menghargai Identitas Orang Lain.
- e) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- f) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas bersama teman sebangku, meminta peserta didik memilih salah satu gambar dan menulis aktivitas menghargai perbedaan pada gambar tersebut.
- g) Meminta peserta didik menceritakan hasil diskusi bersama teman sebangku di depan teman-temannya.
- h) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran dimana peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi. Dengan demikian, peserta didik akan memahami menghargai identitas orang lain sebagai sebuah kisah tanpa memaknainya sebagai sikap menghargai yang merupakan sumber kerukunan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang harus menjadi perhatian guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap 'Menghargai identitas orang lain' dicatat di jurnal dapat dilihat di Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menjaga kerukunan dalam berteman.	Mengapa kalian harus menjaga kerukunan dengan teman yang berbeda suku, agama, bahasa, dan warna kulit?	5
2.	Sikap terhadap teman yang berbeda identitas.	Bagaimana sikap kalian terhadap teman yang memiliki perbedaan suku, agama, bahasa maupun warna kulit dengan kalian?	5
3.	Cara memperlakukan teman yang berbeda identitas.	Untuk menjaga kerukunan dengan teman yang berbeda suku, agama, bahasa, dan warna kulit, apa yang harus kalian lakukan?	5
4.	Mengutarakan pendapat jika ada teman yang tidak menghargai perbedaan.	Berikan pendapat kalian jika ada teman yang tidak menghargai perbedaan suku, agama, bahasa, dan warna kulit dengan kalian!	5
5.	Tindakan yang dilakukan jika ada teman yang tidak menghargai identitas orang lain.	Apa yang kalian lakukan jika ada teman yang tidak menghargai perbedaan suku, agama, bahasa, dan warna kulit dengan kalian?	5

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Bernyanyi “Belajar Bahasa Pali”

Rubrik penilaian bernyanyi dapat dilihat di Pembelajaran 1 halaman 30.

Menceritakan gambar

Rubrik menceritakan gambar dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 28.

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-Siap Belajar

1. Perbedaan yang ada pada Gambar 3.7 jenis kulit, jenis rambut, warna rambut, suku, bahasa.
2. Saling menghormati, bermain bersama, bekerja sama, rukun dengan teman.

Rubrik Ayo, Bercerita

1. Sahabat sejati, saling menghormati, rukun, saling memotivasi.
2. Sikap yang dilakukan jika menjadi Dini dan Karuna. Jawaban peserta didik bisa bervariasi, penilaian dari kebijakan guru.
3. Sikap yang harus diteladan: rukun, saling memotivasi, belajar bersama. Jawaban peserta didik bisa bervariasi, penilaian dari kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Mencoba

1. Gambar 3.9 warga di lingkungan tempat tinggal melakukan gotong royong dengan membersihkan lingkungan dan memperbaiki lampu penerangan jalan, mereka hidup rukun dan damai.
2. Gambar 3.10 hidup rukun dan damai walau berbeda suku, agama, bahasa dan status ekonomi.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Karena jika kita menjaga kerukunan dengan teman yang berbeda suku, agama, bahasa, dan warna kulit, akan tercipta kedamaian, bisa berbagi suka duka, bisa bermain bersama, bercanda bersama.
2. Menghormati, dengan menghormati perbedaan yang ada, akan tercipta kerukunan.
3. Untuk menghargai kerukunan yang harus dilakukan, menerima perbedaan yang ada, dengan cara bermain bersama, bekerja sama, saling berbagi.
4. Perbuatan itu tidak baik, bisa menimbulkan perpecahan, tidak rukun.
5. Menasihati karena perbuatan itu bisa menimbulkan perpecahan sehingga kehidupan tidak harmonis.

j. Tindak Lanjut

Aktivitas tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan tugas di Buku Siswa.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

l. Penilaian Harian 3

1. Skor 2
 - Suku
 - Agama
2. Skor 2
 - Hidup rukun
 - saling menghargai perbedaan

3. Skor 3

- kerja bakti
- saling mengunjungi saat hari raya
- saling membantu ketika salah satu warga ada acara

4. Skor 2

- Karuna dan Siti belajar kelompok, saat terdengar suara azan Karuna mempersilakan Siti untuk melakukan ibadah.
- Rita berteman dengan tetangga yang berbeda adat istiadatnya.

5. Skor 1

- menghargai

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Bab 4

Mencintai Keberagaman Budaya

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- a. menunjukkan budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal
- b. menerima dengan senang hati budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal
- c. membangun kebersamaan dalam lingkungan

2. Pokok Materi

- a. Budaya di Lingkungan Tempat Tinggal
- b. Menghargai Budaya di Lingkungan Tempat Tinggal
- c. Indahnya Kebersamaan

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran bab ini berhubungan erat dengan Budi Pekerti untuk materi terkait nilai-nilai budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal; mata pelajaran PPKn terkait materi menghargai budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal; dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aktivitas membaca dan bercerita.

B. Skema Pembelajaran Bab 4

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Periode/Alokasi Waktu	3 x 4 jam pelajaran (12 JP) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 11 A. Budaya di Lingkungan Tempat Tinggalku a) Mengidentifikasi budaya di lingkungan tempat tinggal b) Menjelaskan perbedaan budaya lingkungan tempat tinggal Pembelajaran 12 B. Menghargai Budaya di Lingkungan Tempat Tinggal a) Menerapkan sikap menghargai perbedaan budaya di lingkungan tempat tinggal

		<p>b) Menyebutkan cara dan manfaat menghargai budaya di lingkungan tempat tinggal</p> <p>Pembelajaran 13</p> <p>C. Indahnya Kebersamaan</p> <p>a) Mendefinisikan indah nya kebersamaan</p> <p>b) Menerapkan sikap kebersamaan di lingkungan</p>
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	<p>1. Pembelajaran 11 Budaya di Lingkungan Tempat Tinggalku</p> <p>2. Pembelajaran 12 Menghargai Budaya di Lingkungan Tempat Tinggal</p> <p>3. Pembelajaran 13 Indah nya Kebersamaan</p>
4.	Kata Kunci	budaya, menghargai, kebersaman
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	<p>Metode pembelajaran:</p> <p>1) <i>Poster comment</i></p> <p>2) <i>Discovery</i></p> <p>3) Tanya jawab</p> <p>4) Diskusi</p> <p>5) Demonstrasi</p> <p>Aktivitas:</p> <p>1) Menyimak</p> <p>2) Siap-siap belajar</p> <p>3) Mengamati</p> <p>4) Bernyanyi</p> <p>5) Membaca</p>

		6) Mencoba 7) Refleksi 8) Berlatih 9) Belajar bersama orang tua
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
7.	Sumber Belajar Lain	1) Dhammapada 2) Gambar/foto yang terkait dengan materi

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 11 sampai dengan Pembelajaran 13.

1. Pembelajaran: 11 Budaya di Lingkungan Tempat Tinggalku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) mengidentifikasi budaya di lingkungan tempat tinggal
- 2) menjelaskan perbedaan budaya lingkungan tempat tinggal

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 11 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen, *keyboard*, gambar identitas masyarakat Tionghoa, gambar yang terkait dengan materi
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan adalah agar menerapkan pembelajaran aktif, dengan metode yang *poster comment* dan demonstrasi yang dipadukan dengan pembelajaran

afektif. Metode *poster comment* dalam aktivitas mengamati gambar dan menceritakan secara singkat isi gambar tersebut, kemudian mengerjakan tugas kelompok mengikuti gerak dasar tari dan mendemostrasikan di depan kelompok lain. Guru dapat menggunakan metode lain yang sesuai. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik budaya apa saja yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka.
- b) Mengajak peserta didik untuk mengenal "budaya di lingkungan".

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 9 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik untuk mengenal budaya melalui lagu "Kicir-Kicir", salah satu lagu daerah Jakarta.
- b) Meminta peserta didik diminta mencermati dan menceritakan isi lagu "Kicir-Kicir" pada rubrik Siap-Siap Belajar.
- c) Membimbing peserta didik mengamati gambar pada rubrik Ayo, Mengamati, kemudian meminta peserta didik menceritakan isi gambar tersebut.
- d) Membimbing peserta didik menyimak cerita tradisi mengarak

- ogoh-ogoh, kemudian menuliskan tradisi atau budaya yang diketahui pada lembar kertas yang sudah disediakan.
- e) Meminta dua atau tiga peserta didik membaca materi pada rubrik *Ayo, Membaca*, kemudian peserta didik mengamati percakapan tiga peserta didik saat pulang sekolah dilanjutkan menjawab soal latihan. Pada aktivitas membaca dan mengamati, peserta didik dapat distimulasi untuk menemukan, membuat pertanyaan, dan mencari jawaban dari berbagai sumber terkait hal atau istilah baru dan yang tidak dipahami dari bacaan atau yang diamati.
 - f) Meminta peserta didik membentuk kelompok dengan jumlah maksimal empat orang untuk mengikuti gerak tari dalam gambar dan mendemostrasikan di depan kelompok lain.
 - g) Meminta peserta didik mencari salah satu budaya daerah dan berlatih untuk didemostrasikan pada pertemuan selanjutnya.
 - h) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas *Ayo, Berlatih*.
 - i) Memberi nilai dan penghargaan terhadap aktivitas peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran dimana peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan materi budaya di lingkungan tempat tinggal bukan pada nilai-nilai pentingnya mempelajari budaya sebagai upaya melestarikan keragaman

budaya di lingkungan berlandaskan Buddha Dharma. Hal ini yang harus menjadi perhatian guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap 'Sikap menghargai budaya di lingkungan' dicatat dalam jurnal.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menguraikan budaya di lingkungan.	Apa saja budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian?	5
2.	Menjelaskan keikutsertaan dalam melestarikan budaya.	Apakah masyarakat di lingkungan tempat tinggal ikut melestarikan budaya yang ada?	5
3.	Menjelaskan sikap terhadap budaya lingkungan.	Bagaimana sikap kalian terhadap budaya yang ada di lingkungan?	5
4.	Menjelaskan cara melestarikan budaya di lingkungan.	Bagaimana cara melestarikan budaya yang ada di lingkungan?	5

5.	Menyebut perilaku melestarikan budaya di lingkungan.	Perilaku apa yang sudah kalian lakukan dalam melestarikan budaya di lingkungan?	5
----	--	---	---

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Nontes/Observasi

Instrumen Penilaian: Gerak Dasar Tari

Nama siswa :

Kelas :

Kegiatan :

No.	Nama Siswa	Wiraga 5-10	Wirasa 5-10	Wirama 5-10	Harmonisasi 5-10	Total Nilai

Catatan: Jurnal, rubrik, instrumen penilaian di atas hanyalah salah satu contoh. Guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan masing-masing.

i. Kunci Jawaban

Rubrik Siap-Siap Belajar

Lagu "Kicir-Kicir" memiliki makna memberi nasihat agar manusia selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan, rajin berusaha serta bekerja demi kehidupan yang lebih baik dan berguna bagi sesama.

Rubrik Ayo, Mengamati

1. Gambar nomor 1 wayang kulit, yaitu seni budaya yang berasal dari Jogja.
2. Gambar nomor 2 para bhikkhu mengambil tirta suci dalam rangka perayaan Waisak.

3. Gambar nomor 3 ceng beng, yaitu tradisi Tionghoa yang dilakukan dengan para keluarga dan anak cucu berdoa di makam untuk mendoakan para leluhurnya.
4. Gambar nomor 4 Tari Pendet, seni budaya yang berasal dari Bali.

Rubrik Ayo, Menyimak

Menuliskan budaya lain yang diketahui peserta didik.

Rubrik Ayo, Mencoba

Peserta didik mendemonstrasikan seni tari.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Menyebutkan budaya yang ada di lingkungan peserta didik.
2. Ikut/tidak melestarikan (sesuai kondisi masyarakat di lingkungan peserta didik).
3. Sikap peserta didik dalam menghargai budaya di lingkungan.
4. Cara melestarikan budaya di lingkungan, yaitu dengan melakukan/menampilkan budaya itu, seperti memakai baju adat, menonton seni budaya tari, wayang.
5. Jawaban setiap peserta didik, kemungkinan berbeda, guru mengarahkan dan memberi penekanan dalam melestarikan budaya.

j. Tindak Lanjut

Aktivitas tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan tugas di Buku Siswa.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran: 12 Menghargai Budaya di Lingkungan Tempat Tinggal

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) menerapkan sikap menghargai perbedaan budaya di lingkungan tempat tinggal
- 2) menyebutkan cara dan manfaat menghargai budaya di lingkungan tempat tinggal

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- 1) Kertas HVS, pulpen, gambar yang relevan dengan materi
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran aktif melalui metode *inquiri*, peserta didik mampu menuliskan budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal dan sikap dalam menghargai budaya di lingkungan tempat tinggal. Guru dapat menggunakan metode lain yang sesuai. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) *Kegiatan Pendahuluan*

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan *apersepsi/pemanasan/pemantik* sebagai berikut.

- a) Guru bertanya kepada peserta didik apa yang kalian lakukan untuk menghargai budaya di lingkungan tempat tinggal.
- b) Mengajak peserta didik untuk mengenal “budaya di lingkungan” melalui rubrik *Siap-Siap Belajar*.

2) *Kegiatan Inti*

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 12 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik untuk menuliskan sikap dalam menghargai budaya di lingkungannya.
- b) Membimbing peserta didik menyimak cerita Edo dan Putu, kemudian peserta didik menggali informasi mengenai sikap yang dapat dicontoh serta budaya yang pernah ditampilkan.
- c) Membimbing peserta didik membuat cerita tentang menghargai budaya di lingkungannya.
- d) Meminta peserta didik yang sudah selesai untuk bercerita di depan kelas.
- e) Meminta peserta didik membaca Kerukunan di Desa Gunung Agung dan menstimulasi agar peserta didik bersikap kritis dengan menemukan, menanyakan, dan mencari jawaban terhadap kata atau istilah baru atau yang tidak dipahami dari bacaan.
- f) Membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok pada rubrik Ayo, Mencoba.
- g) Meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelompok lain.
- h) Membimbing peserta didik bermain peran dengan kelompok yang berjumlah lima orang.
- i) Meminta peserta didik mengerjakan soal pada rubrik Ayo, Berlatih.
- j) Memberi nilai peserta didik dan penghargaan berupa pujian atas pekerjaan yang sudah dilakukan.

3) *Kegiatan Penutup*

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. **Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi**

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran, dimana peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan pada materi menghargai budaya di lingkungan. Peserta didik sebagai umat Buddha diharapkan menghargai budaya di lingkungan tempat tinggal untuk menjaga keutuhan sesuai nilai-nilai Buddha Dharma. Hal ini yang harus menjadi perhatian guru.

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

Panduan dan penangan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. **Pemandu Aktivitas Refleksi**

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. **Penilaian**

1) *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap 'Menghargai budaya di lingkungan' dicatat di jurnal.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Isian

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Budaya di lingkunganku.	Tuliskan budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian!	6

2.	Menuliskan sikap menghargai budaya.	Bagaimana sikap kalian dalam menghargai budaya di lingkungan tempat tinggal?	6
Jumlah			12

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Teknik Penilaian : Nontes/Unjuk kerja

Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja bermain peran

Kelas :

Kegiatan : Bermain peran

Tema : Menyambut Hari Kemerdekaan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Rata-rata
		Penghayatan Peran	Kerja Sama	

Pedomon penskoran

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Penghayatan peran	Penjiwaan dalam bermain peran	60-100
Partisipasi	Keterlibatan dalam bermain peran Peran dari tokoh yang di perankan	60-100

Catatan: Jurnal, rubrik, instrumen penilaian di atas hanyalah salah satu contoh. Guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan masing-masing.

i. Kunci Jawaban

Rubrik Siap-Siap Belajar

1. Peserta didik menuliskan budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal.
2. Peserta didik menjelaskan sikapnya dalam menghargai budaya di lingkungannya.

Rubrik Ayo, Mengamati

1. Yang dapat dicontoh: hidup rukun, saling menghormati, menghargai perbedaan.
2. Peserta didik menyebutkan budaya yang pernah ditampilkan.
3. Peserta didik membuat cerita singkat.

Rubrik Ayo, Mencoba

1. Tiap kelompok menuliskan budaya yang ada di lingkungannya.
2. Mengikuti kegiatan budaya, bergabung dalam komunitas budaya itu, ikut berpartisipasi dalam pementasan.
3. Presentasi di depan kelompok lain.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Peserta didik menyebutkan budaya yang ada di lingkungannya.
2. Ikut berpartisipasi dalam pementasan, mengenali dan menerapkan budaya yang ada di lingkungan.
3. Agar hidup rukun dan damai/harmonis.
4. Agar budaya yang ada di lingkungan tidak punah.
5. Ikut kegiatan dalam budaya lingkungan, menampilkan budaya lingkungan.

j. Tindak Lanjut

Aktivitas tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan tugas di Buku Siswa.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran: 13 Indahnya Kebersamaan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) mendefinisikan indah nya kebersamaan
- 2) menerapkan sikap kebersamaan di lingkungan

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- 1) Kertas HVS, pulpen, *keyboard*, gambar yang relevan dengan materi, kertas origami, gunting, lidi, lem kertas
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran aktif (metode demonstrasi) yang dipadukan dengan pembelajaran afektif. Dalam metode demonstrasi ini, peserta didik diminta menyanyikan lagu PPK Siswa Berkarakter secara bergantian. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mencoba dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana cara mereka menciptakan kebersamaan.
- b) Mengajak peserta didik melakukan yel-yel dengan menyanyikan dengan nada "Naik-Naik ke Puncak Gunung".

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 13 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi,

Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik menyanyikan lagu Mars PPK (Siswa Berkarakter Indonesia) secara bersama.
- b) Membimbing peserta didik menyimak cerita pada rubrik Ayo, Menyimak, kemudian meminta peserta didik menulis sikap/perbuatan baik yang dapat dicontoh dari cerita tersebut.
- c) Membimbing peserta didik membuat cerita singkat tentang kebersamaan dalam perbedaan budaya di lingkungannya dan meminta peserta didik membaca cerita tersebut di depan teman-temannya.
- d) Meminta peserta didik menulis sikap/cara yang dilakukan untuk mewujudkan kebersamaan di lingkungan tempat tinggal dan menceritakan di depan kelas.
- e) Meminta peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan bercerita.
- f) Meminta peserta didik membaca materi Indahya Kebersamaan dan menstimulasi peserta didik agar berpikir kritis terhadap bacaan dengan menemukan, menanyakan dan mencari jawaban terhadap istilah dan hal baru atau yang tidak dipahami dari bacaan.
- g) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- h) Membimbing peserta didik menghias kelas dengan membuat bunga lili dari kertas origami.
- i) Memberi nilai peserta didik dan penghargaan berupa pujian atas pekerjaan yang sudah dilakukan.
- j) Meminta peserta didik mengerjakan soal pada rubrik Ayo, Berlatih.
- k) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) *Kegiatan Penutup*

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. **Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi**

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran, dimana peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi indahnyanya kebersamaan. Hal ini yang harus menjadi perhatian guru.

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

Pemandu penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. **Pemandu Aktivitas Refleksi**

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. **Penilaian**

1) *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap 'Mewujudkan kebersamaan di lingkungan' dapat dicatat pada jurnal.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian: Soal Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Mendefinisikan kebersamaan.	Apa yang kalian ketahui tentang kebersamaan?	5
2.	Menjelaskan alasan menjalin kebersamaan.	Mengapa kita harus menjalin kebersamaan?	5

3.	Menjelaskan kebersamaan di lingkungan.	Apakah di lingkungan tempat tinggal kalian sudah terjalin kebersamaan?	5
4.	Menjelaskan cara mewujudkan kebersamaan.	Bagaimana cara mewujudkan terjalinnya kebersamaan?	5
5.	Menjelaskan cara menjalin kebersamaan di lingkungan.	Bagaimana kebersamaan kalian dalam berteman di lingkungan tempat tinggal?	5

Keterangan: jawaban benar nilai 5, jawaban salah nilai 0.

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Nontes/Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Membuat bunga Lili

No.	Nama Siswa	Kerapian 3-7	Keindahan 3-8	Tepat Waktu 3-5	Total Nilai

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Catatan: Jurnal, rubrik, instrumen penilaian di atas hanyalah salah satu contoh. Guru dapat mengembangkan sesuai kebutuhan masing-masing.

i. Kunci Jawaban

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Melakukan segala sesuatu bersama-sama.
2. Karena manusia tidak bisa hidup sendiri. Dengan kebersamaan, akan tercipta kerukunan; dengan kebersamaan, jika melakukan sesuatu yang berat, akan menjadi ringan.

3. Sudah/belum (sesuai jawaban peserta didik).
4. Bekerja sama, bermain bersama, bercanda bersama.
5. Kebersamaan peserta didik di lingkungan (sesuai jawaban peserta didik).

j. Tindak Lanjut

Aktivitas tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan tugas di Buku Siswa.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

l. Penilaian Harian 4

1. Skor 3
 - menampilkan seni tari
 - membawakan lagu-lagu daerah
 - memakai batik
2. Skor 2
 - orang tua
 - warga lingkungan
3. Skor 3

Sikap yang dilakukan peserta didik jika ada teman yang terkena musibah.
4. Skor 3

Bantuan yang diberikan kepada Winandra berupa ... (jawaban peserta didik)
5. Skor 3

Karena manusia adalah makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri, manusia memerlukan bantuan orang lain.

Skor maksimal 14

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Bab 5

Menghargai Sesama dan Lingkungan

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- a. mendefinisikan sikap peduli terhadap sesama
- b. menerapkan sikap peduli pada sesama
- c. mendefinisikan sikap peduli terhadap lingkungan
- d. menerapkan sikap peduli pada lingkungan

2. Pokok Materi

- a. Peduli Sesama
- b. Peduli Lingkungan

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran bab ini berhubungan erat dengan Budi Pekerti untuk materi terkait nilai-nilai kepedulian terhadap sesama dan lingkungan; mata pelajaran Seni Musik untuk aktivitas menyanyi; serta Bahasa Indonesia dalam aktivitas membaca, mengamati dan bercerita.

B. Skema Pembelajaran Bab 5

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Periode/Alokasi Waktu	2 x 4 jam pelajaran (8 JP) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 14 1. Peduli Sesama a) Mendefinisikan sikap peduli terhadap sesama b) Menerapkan sikap peduli pada sesama Pembelajaran 15 2. Peduli Lingkungan a) Mendefinisikan sikap peduli terhadap lingkungan b) Menerapkan sikap peduli pada lingkungan

3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran 14 Peduli Sesama 2. Pembelajaran 15 Peduli Lingkungan
4.	Kata Kunci	budaya, menghargai, kebersamaan
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	<p>Metode pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Poster comment</i> 2) <i>Discovery</i> 3) Tanya jawab 4) Diskusi 5) Demonstrasi <p>Aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimak 2) Siap-siap belajar 3) Mengamati 4) Bernyanyi 5) Membaca 6) Mencoba 7) Refleksi 8) Berlatih 9) Belajar bersama orang tua
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
7.	Sumber Belajar Lain	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dhammapada 2) Gambar/foto yang terkait dengan materi

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 14 sampai dengan Pembelajaran 15.

1. Pembelajaran: 14 Peduli Sesama

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) Mendefinisikan sikap peduli terhadap sesama
- 2) Menerapkan sikap peduli pada sesama

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 14 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen, gambar yang terkait dengan materi, fotokopi pernyataan sikap
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif dengan metode *poster comment* yang dipadukan dengan pembelajaran afektif. Metode poster comment dilakukan dalam aktivitas mengamati gambar, kemudian menuliskan peristiwa yang terjadi dan kepedulian yang harus dilakukan. Guru dapat menggunakan metode lain yang sesuai. Pembelajaran afektif model yang digunakan *Problem Based Learning*. Dalam model ini, peserta didik diminta memberi saran Ririn dan Dini pada rubrik Ayo, Mencoba.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok

dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik kepedulian apa yang sudah mereka lakukan terhadap sesama.
- b) Mengajak peserta didik melakukan yel-yel menyanyikan lagu dengan nada Anak Kambing Saya.

2) *Kegiatan Inti*

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 14 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Peserta didik diminta mengamati gambar dan menuliskan nama peristiwa serta kepedulian jika melihat peristiwa seperti dalam gambar.
- b) Membimbing peserta didik menyimak cerita pengalaman Karuna saat berbagi sembako serta menggali informasi tentang sikap yang dapat dicontoh.
- c) Meminta peserta didik menceritakan perasaan yang dialami saat berbagi kepada orang yang membutuhkan, serta menyebutkan kepada siapa saja ia pernah berbagi.
- d) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- e) Meminta peserta didik menuliskan saran teman yang bingung dalam mengambil keputusan ada rubrik Ayo, Mencoba.
- f) Meminta peserta didik menjawab dengan jujur perilaku pada tabel sikap yang disediakan.
- g) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- h) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) *Kegiatan Penutup*

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. **Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. **Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi**

Kesalahan umum terjadi saat pembelajaran, dimana peserta didik hanya memahami pengetahuan dari materi yang dipelajari bukan pada nilai-nilai sikap positif yang harus diterapkan. Hal ini perlu mendapat perhatian dari guru.

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

Pemandu penangan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. **Pemandu Aktivitas Refleksi**

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. **Penilaian**

1) *Penilaian Sikap*

Pedoman penilaian sikap dapat dilihat pada penilaian Pembelajaran 1.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian: Soal Esai

No.	Indikator	Instrumen Soal	Skor
1.	Menyebutkan kepada siapa harus peduli.	Kepada siapa kalian harus peduli?	5

2.	Kapan harus peduli pada sesama.	Kapan kalian harus menunjukkan sikap peduli sesama?	5
3.	Menjelaskan manfaat memiliki sifat peduli.	Apa manfaatnya jika memiliki sifat peduli pada sesama?	5
4.	Meminta pendapat peserta didik dalam menyikapi orang lain yang tidak peduli.	Bagaimana pendapat kalian jika ada teman yang tidak peduli dengan penderitaan orang lain?	5
5.	Memberikan contoh sikap peduli terhadap sesama.	Berikan contoh sikap peduli sesama yang sudah kalian lakukan!	5

Keterangan: jawaban benar nilai 5, jawaban salah 0.

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Mengamati dan menceritakan gambar

Rubrik penilaian mengamati dan menceritakan gambar dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 28.

i. Kunci Jawaban

Rubrik Ayo, Mengamati

Gambar 1 anak yang jatuh, bentuk kepedulian yang harus dilakukan segera menolong.

Gambar 2 nenek hidup sebatang kara, bentuk kepedulian membantu nenek dengan memberikan kebutuhan sehari-hari.

Rubrik Ayo, Menyimak

1. Sikap peduli, berbagi sembako kepada yang membutuhkan, saling menyayangi.
2. Pernah/belum (sesuai jawaban peserta didik).
3. Perasaan setelah berbagi, yaitu senang bisa meringankan penderitaan orang lain.
4. Berbagi kepada (jawaban peserta didik).

Rubrik Ayo, Mencoba

1. Menasihati Ririn agar memiliki sifat peduli kepada orang lain karena suatu saat, ia juga akan membutuhkan bantuan orang lain.
2. Sebaiknya, Dini membantu ibu membelikan gula, kemudian melanjutkan tugasnya mengerjakan PR.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Kepada orang yang membutuhkan (jawaban siswa).
2. Kapan pun saat ada kesempatan untuk peduli pada sesama.
3. Menumbuhkan sikap kebersamaan. Meringankan beban penderitaan orang lain, mempererat persahabatan.
4. Menasihati teman karena dalam hidup ini selalumembutuhkan orang lain.
5. Memberikan contoh sikap peduli yang dilakukan peserta didik (jawaban peserta didik).

j. Tindak Lanjut

Aktivitas tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan tugas di Buku Siswa.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua/wali dilihat pada Pembelajaran 1

2. Pembelajaran: 15 Peduli Lingkungan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) mendefinisikan sikap peduli terhadap lingkungan
- 2) menerapkan sikap peduli pada lingkungan

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 15 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen, gambar peduli lingkungan, fotokopi tabel penilaian sikap
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi menerapkan pembelajaran aktif dengan metode *poster comment* yang dipadukan dengan pembelajaran afektif. Metode *poster comment* aktivitasnya, yaitu mengamati gambar, kemudian menuliskan sikap apa yang harus dilakukan ketika melihat peristiwa seperti dalam gambar. Serta menuliskan bentuk kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah. Guru dapat menggunakan metode lain yang sesuai. Pembelajaran afektif model yang digunakan *Problem Based Learning*. Dalam metode ini, peserta didik diminta memberi saran Edo dan Rita.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengapa harus peduli lingkungan.
- b) Mengajak peserta didik untuk melakukan yel-yel menyanyi dengan nada Menanam Jagung.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 15 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik menyanyi lagu "Aku Cinta Lingkunganku" bersama-sama.
- b) Membimbing peserta didik mengamati gambar, kemudian menuliskan apa yang harus dilakukan jika melihat peristiwa seperti gambar tersebut.
- c) Membimbing peserta didik menuliskan bentuk kepedulian pada lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah.
- d) Meminta dua atau tiga peserta didik maju ke depan membaca bentuk kepedulian yang ditulis.
- e) Memberi nilai peserta didik dan penghargaan berupa pujian atas pekerjaan yang dilakukan.
- f) Meminta peserta didik membaca materi pada rubrik Ayo, Membaca.
- g) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.

- h) Membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas dalam kelompok pada rubrik *Ayo, Mencoba*.
- i) Meminta peserta didik memberi saran Edo dan Rita pada tabel yang disediakan.
- j) Meminta peserta didik menjawab dengan jujur dengan memberi tanda ceklis pada tabel sikap yang disediakan.
- k) Memberi nilai peserta didik dan penghargaan berupa pujian atas pekerjaan yang sudah dilakukan.
- l) Meminta peserta didik mengerjakan soal pada rubrik *Ayo, Berlatih*.
- m) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum saat mempelajari materi Peduli Lingkungan Tempat Tinggal dapat dimaknai peserta didik hanya peduli dengan sekitar rumah, bukan terhadap seluruh lingkungan tempat tinggal. Hal ini perlu mendapat perhatian dari guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pemandu penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) *Penilaian Sikap*

Penilaian sikap 'Sikap peduli pada lingkungan' diobservasi dan dicatat di jurnal dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Tehnik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Isian

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Peduli lingkungan.	Apakah kalian peduli dengan lingkungan?	5
2.	Kapan peduli lingkungan.	Kapan kalian peduli lingkungan?	5
3.	Mengapa peduli lingkungan.	Mengapa kalian harus peduli lingkungan?	5
4.	Saran pada teman yang tidak peduli lingkungan.	Apa yang kalian lakukan jika ada teman yang tidak peduli dengan lingkungan?	5
5.	Contoh sikap peduli yang sudah dilakukan.	Berikan contoh peduli lingkungan yang sudah kalian lakukan!	5

Keterangan: jawaban benar 5, jawaban salah 0.

Skor maksimal : 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Bernyanyi “Aku Cinta Lingkungan”

Rubrik penilaian bernyanyi dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 30.

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Ayo, Mengamati

1. Gambar rumah yang kotor sampah berantakan, yang harus dilakukan membersihkan sampah dan membuang sampah pada tempat sampah.
2. Gambar orang membuang sampah di sungai, yang harus dilakukan menasihati anak itu agar tidak membuang sampah di sungai karena bisa menyebabkan banjir dan air sungai jadi tercemar.
3. Pedulian peserta didik pada lingkungan tempat tinggal (menjaga kebersihan lingkungan, menanam pohon, menghemat air dan listrik, menggunakan produk ramah lingkungan).
4. Kepedulian peserta didik pada lingkungan sekolah (menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, merawat fasilitas sekolah).

Rubrik Ayo, Mencoba

1. Nasihat buat Edo: membawa tempat makan dan minum sendiri karena sampah plastik sulit diurai, memerlukan ratusan tahun untuk mengurai sampah plastik; sampah plastik juga sumber masalah sebagai pencemaran lingkungan.
2. Nasihat buat Rita: Rita harus minta maaf kepada ayah dan ibunya dan mengakui kesalahan yang dilakukan.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Iya/tidak (jawaban peserta didik).
2. Ketika ada kesempatan/kapan saja.
3. Untuk menjaga lingkungan/alam agar tetap dan tidak tercemar.
4. Menasihati teman itu.
5. Kepedulian yang dilakukan peserta didik pada lingkungan.

j. Tindak Lanjut

Aktivitas tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan tugas di Buku Siswa.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua/wali dilihat pada Pembelajaran 1

l. Penilaian Harian 5

Soal benar/salah

Skor 1

1. B 2. B 3. S 4. B 5. B

1. Skor 1

- Berbagi sembako

2. Skor 3

- Welas asih

- Empati

- Peduli

3. Skor 3

- Pekerja keras
- Tidak mudah putus asa
- Semangat

4. Skor 2

- Pedagang
- Siswa

5. Skor 2

- Membersihkan lingkungan sekolah
- Membuat prakarya dari limbah plastik

Skor maksimal : 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis:
Widi Astiyono dan Sri Winarni
ISBN: 978-602-244-487-9

Bab 6

Doa Sehari-hari

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- a. merencana doa Buddhis
- b. menerapkan doa sebelum dan setelah belajar
- c. menerapkan doa sebelum dan setelah makan
- d. menerapkan doa sebelum dan setelah bangun tidur
- e. menerapkan doa untuk orang-orang yang disayangi dan para leluhur.

2. Pokok Materi

- a. Doa Sebelum dan Setelah Belajar
- b. Doa Sebelum dan Setelah Makan
- c. Doa Sebelum dan Setelah Bangun Tidur
- d. Doa untuk Orang yang Disayangi dan Para Leluhur
- e. Doa untuk Semua Makhluk

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran bab ini berhubungan erat dengan Budi Pekerti untuk materi terkait nilai-nilai dan sikap baik tentang berdoa; mata pelajaran Seni Musik untuk aktivitas menyanyi; dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aktivitas membaca, mengamati, dan bercerita.

B. Skema Pembelajaran Bab 6

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Periode/Alokasi Waktu	5 x 4 jam pelajaran (20 JP) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 16 A. Doa Sebelum dan Setelah Belajar 1) Menerapkan doa sebelum belajar 2) Menerapkan doa sesudah belajar 3) Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar Pembelajaran 17 B. Doa Sebelum dan Sesudah Makan

		<ol style="list-style-type: none"> 1) Menerapkan doa sebelum makan 2) Menerapkan doa sesudah makan 3) Membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah makan <p>Pembelajaran 18</p> <p>C. Doa Sebelum dan Setelah Bangun Tidur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menerapkan doa sebelum tidur 2) Menerapkan doa setelah bangun tidur 3) Membiasakan diri berdoa sebelum dan setelah bangun tidur <p>Pembelajaran 19</p> <p>D. Doa untuk Orang-Orang yang Disayangi dan Para Leluhur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menerapkan doa untuk orang-orang yang disayangi dan para leluhur 2) Membiasakan diri berdoa untuk orang-orang yang disayangi dan para leluhur <p>Pembelajaran 20</p> <p>E. Doa untuk Semua Makhluk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menerapkan doa untuk semua makhluk 2) Membiasakan diri berdoa untuk semua makhluk
--	--	---

3.	Pokok- Pokok Materi Pembelajaran	1) Pembelajaran 16 Doa sebelum dan sesudah belajar 2) Pembelajaran 17 Doa sebelum dan sesudah makan 3) Pembelajaran 18 Doa sebelum dan setelah bangun tidur 4) Pembelajaran 19 Doa untuk orang-orang yang disayangi dan para leluhur 5) Pembelajaran 20 Doa untuk semua makhluk
4.	Kata Kunci	Doa Buddhis, Doa Sehari-hari
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran: 1) <i>Poster comment</i> 2) <i>Discovery</i> 3) Tanya jawab 4) Diskusi 5) Demonstrasi Aktivitas: 1) Menyimak 2) Siap-siap belajar 3) Mengamati 4) Bernyanyi 5) Membaca 6) Mencoba 7) Refleksi 8) Berlatih 9) Belajar bersama orang tua

6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
7.	Sumber Belajar Lain	1) Dhammapada 2) Kumpulan lagu-lagu Buddhis

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 16 sampai dengan Pembelajaran 20.

1. Pembelajaran 16: Doa Sebelum dan Sesudah Belajar

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- 1) menerapkan doa sebelum belajar
- 2) menerapkan doa sesudah belajar
- 3) membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

- 1) Kertas HVS, pulpen,
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 6.1. dan 6.2. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- b) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 6.1 dan 6.2 untuk mengenal doa sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 16 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Berdiskusi, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengenal doa sebelum dan setelah belajar.
- b) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 6.3 dan memberikan komentar dengan cara menjawab pertanyaan yang tersedia.
- c) Membimbing peserta didik untuk membaca doa sebelum dan sesudah belajar.
- d) Membimbing peserta didik untuk berdiskusi.
- e) Membimbing peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan secara bergantian untuk membaca doa hasil dari diskusi.
- f) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- g) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- h) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Doa Sehari-hari tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berikut merupakan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

1) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal Isian

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menyebutkan nama doa dalam Pembelajaran 16.	Doa dalam Pembelajaran 16 adalah doa dan	5
2.	Menyebutkan fungsi doa pada Pembelajaran 16.	Doa tersebut diucapkan sebelum dan sesudah	5
3.	Menyebutkan cara melakukan doa.	Aku akan selalu berdoa dengan penuh	5
4.	Menyebutkan harapan diri sendiri .	Semoga aku menjadi	5
5.	Menjelaskan niat untuk belajar.	Aku akan belajar dengan	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) *Penilaian Keterampilan*

Mengamati dan Menulis Doa Berdasarkan Gambar.

Rubrik Mengamati dan Menulis Doa Berdasarkan Gambar dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 28.

Diskusi

Rubrik penilaian diskusi dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 29.

i **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban sesuai masing-masing, setiap jawaban kemungkinan berbeda, guru mengarahkan, memberi penegasan.

Rubrik Ayo, Berdiskusi

Jawaban menyesuaikan hasil diskusi. Guru mengarahkan, memberi penegasan/penguatan hasil diskusi peserta didik.

Rubrik Ayo, Mencoba

Guru menilai jawaban disesuaikan dengan pertanyaan yang dibuat siswa. Untuk nomor 3, guru memberi penegasan/penguatan agar peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. sebelum belajar dan sesudah belajar
2. belajar
3. keyakinan
4. anak yang pandai/cerdas
5. rajin/semangat/giat

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 17: Doa Sebelum dan Setelah Makan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) merencana doa Buddhis
- 2) menerapkan dan membiasakan doa sebelum dan sesudah belajar

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 17 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS dan Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 6.4. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan bagaimana doa sebelum dan sesudah makan.
- b) Guru meminta peserta didik mengamati Gambar 6.4, menanyakan apakah peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah makan.
- c) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 6.5 dan menjawab pertanyaan pada rubrik Siap-Siap Belajar.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 17 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, dan Belajar Bersama Orang Tua. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengenal doa sebelum dan sesudah makan.
- b) Membimbing peserta didik maju untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan.

- c) Membimbing peserta didik menggambar menu makanan yang disukai pada rubrik Ayo, Menggambar.
- d) Meminta peserta didik menjawab pertanyaan pada rubrik Ayo, Menggambar dan peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- e) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- f) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- g) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas pada rubrik Ayo, Mencoba.
- h) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- i) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi doa sehari-hari tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berikut merupakan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

1) Penilaian Sikap

Pedoman penilaian sikap dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian: Soal (Daftar Acak Kata)

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menuliskan nama doa dalam Pembelajaran 17.	Nama doa dalam Pembelajaran 17 adalah doa ... dan	5
2.	Menyebutkan fungsi doa sebelum dan sesudah makan.	Doa tersebut diucapkan sebelum dan sesudah	5
3.	Menjelaskan manfaat doa.	Berdoa merupakan wujud dari rasa	5
4.	Menyebutkan harapan diri sendiri terkait makanan.	Semoga makanan yang aku makan membuat	5
5.	Menyebutkan harapan terkait doa.	Semoga aku terbebas dari	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Menggambar dan menjawab pertanyaan terkait gambar. Rubrik penilaian menggambar ini, penilaian adalah kebijakan guru.

i. Kunci Jawaban

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Menggambar

Hasil gambar peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Mencoba

1. Jawaban dari peserta didik bisa bervariasi, penilaian dari kebijakan guru.
2. Penilaian kebijakan guru.
3. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah makan.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. sebelum dan sesudah makan
2. makan
3. syukur
4. sehat/kuat
5. penderitaan

j. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 18: Doa Sebelum dan Setelah Bangun Tidur

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) menerapkan doa sebelum dan setelah bangun tidur
- 2) membiasakan diri berdoa sebelum dan setelah bangun tidur

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 18 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 6.6. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu berdoa sebelum dan setelah bangun tidur.
- b) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 6.6.
- c) Mengajak peserta didik menggali informasi melalui percakapan dalam rubrik Siap-Siap Belajar.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam pembelajaran 18 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik menyebutkan dan cara menggali informasi melalui percakapan pada Siap-Siap Belajar.
- b) Membimbing peserta didik membaca doa sebelum dan sesudah bangun tidur.
- c) Meminta peserta didik memberikan pendapat dan contoh doa sebelum dan sesudah bangun tidur yang sudah dilakukan.
- d) Membimbing peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan.
- e) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- f) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- g) Meminta peserta didik membaca dan mengerjakan tugas pada rubrik Ayo, Mencoba.
- h) Meminta peserta didik berdiskusi tentang materi doa sebelum dan sesudah bangun tidur pada rubrik Ayo, Mencoba.
- i) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi doa sehari-hari tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berikut merupakan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

1) *Penilaian Sikap*

Lembar kerja penilaian dapat dilihat pada Pembelajaran 1 dengan kriteria atau indikator penilaian sikap dikembangkan menyesuaikan Pembelajaran 18.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian: Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menyebutkan nama doa sebelum dan sesudah bangun tidur.	Nama doa dalam Pembelajaran 18 adalah doa ... dan	5

2.	Menjelaskan waktu pengucapan doa sebelum dan sesudah tidur.	Doa tersebut diucapkan sebelum dan sesudah	5
3.	Menyebutkan harapan saat sedang tidur.	Semoga saat tidur tidak	5
4.	Menyebutkan harapan diri sendiri setiap hari.	Semoga hari ini aku	5
5.	Menyebutkan harapan diri sendiri setiap waktu	Semoga aku selalu	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Mempraktikkan doa

Teknik Penilaian : Nontes/observasi

Instrumen Penilaian : Rubrik penilaian praktik

Lembar penilaian praktik individu dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

Teknik Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik penilaian kreativitas

mengucapkan doa

Lembar Penilaian Praktik

No.	Nama Siswa	Sikap 2-5	Artikulasi 2-5	Kepercayaan Diri 2-5

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

i. Kunci Jawaban

Rubrik Ayo, Mencoba

Jawaban peserta didik bisa bervariasi, penilaian pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. sebelum dan sesudah tidur
2. tidur
3. nyenyak
4. sehat/bahagia
5. sehat

j. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

4. Pembelajaran 19: Doaku untuk Orang yang Kusayangi dan Para Leluhur

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) menerapkan doa untuk orang yang kusayangi dan para leluhur

- 2) membiasakan diri berdoa untuk orang yang kusayangi dan para leluhur

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 19 seperti berikut:

- 1) *Keyboard*, kertas HVS, pulpen,
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 6.7. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menanyakan kepada peserta didik bagaimana cara kalian menyayangi keluarga.
- b) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 6.7.
- c) Menanyakan apakah selalu berdoa untuk orang yang disayangi.

2) *Kegiatan Inti*

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 19 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Berdiskusi, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mencermati pesan kitab suci pada rubrik Ayo, Menyimak.
- b) Membimbing peserta didik untuk berdiskusi pada rubrik Siap-Siap Belajar.
- c) Meminta peserta didik membaca doa untuk orang yang disayangi dan para leluhur pada rubrik Ayo, Membaca.
- d) Membimbing peserta didik yang sudah selesai membaca untuk maju ke depan kelas.
- e) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- f) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- g) Memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang dengan memberikan pujian.
- h) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Mencoba dan Ayo, Berlatih.
- i) Memberikan penilaian kepada peserta didik.

3) *Kegiatan Penutup*

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Doa untuk Orang yang Kusayangi dan Para Leluhur tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berikut merupakan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

1) *Penilaian Sikap*

Pedoman penilaian sikap dapat dilihat pada penilaian Pembelajaran 1.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian: Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menyebutkan nama doa untuk orang yang disayangi.	Nama doa dalam Pembelajaran 19 adalah doa	5
2.	Menjelaskan makna doa untuk orang yang disayangi.	Doa tersebut sebagai salah satu wujud	5

3.	Menyebutkan harapan untuk orang yang disayangi.	Semoga orang yang aku sayangi	5
4.	Menyebutkan harapan untuk keluarga.	Semoga semua keluarga	5
5.	Menyebutkan harapan untuk semua makhluk.	Semoga semua makhluk ikut	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Lembar penilaian diskusi kelompok dan individu dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 29.

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Berdiskusi

Hasil diskusi peserta didik tentu bervariasi, penilaian oleh kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Mencoba

Jawaban disesuaikan pertanyaan yang dibuat siswa.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. untuk orang yang disayangi dan para leluhur
2. cinta kasih/kasih sayang
3. selalu sehat/bahagia
4. berbahagia
5. berbahagia

j. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

5. Pembelajaran 20: Doaku untuk Semua MakhluK

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) menerapkan doa untuk semua makhluk
- 2) membiasakan diri berdoa doa untuk semua makhluk

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 20 seperti berikut:

- 1) *Keyboard*, Kertas HVS, pulpen.
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 6.8. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana cara berdoa untuk semua makhluk.
- b) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 6.8.
- c) Guru menjelaskan apersepsi sesuai pada Gambar 6.8.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam pembelajaran 20 mencakup: Siap-Siap Belajar, Bernyanyi, Menyimak, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik melalui rubrik Siap-Siap Belajar.
- b) Meminta peserta didik membaca dan mencermati doa untuk semua makhluk pada rubrik Ayo, Membaca.
- c) Membimbing peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan kelas.
- d) Membimbing peserta didik untuk menyanyi lagu "Aku Ingat Berdoa".
- e) Meminta pendapat peserta didik menceritakan isi lagu "Aku Ingat Berdoa".
- f) Guru memberikan ulasan secara umum.
- g) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Mencoba dan Ayo, Berlatih.
- h) Memberikan penilaian kepada peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi **Doaku untuk Semua Makhlu** tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) *Penilaian Sikap*

Pedoman penilaian sikap dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2) *Penilaian Pengetahuan*

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian: Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menyebutkan nama doa.	Nama doa dalam Pembelajaran 20 adalah doa	5
2.	Menjelaskan tujuan dari doa untuk semua makhluk.	Berdoa untuk semua makhluk adalah praktik dari	5

3.	Menyebutkan fungsi doa untuk semua makhluk.	Yang harus dikembangkan untuk semua makhluk adalah	5
4.	Mengetahui harapan semua makhluk.	Semoga semua makhluk	5
5.	Mengetahui harapan bagi semua makhluk.	Semoga semua makhluk bebas dari	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

1. Menyanyikan lagu "Aku Ingat Berdoa"
Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 30.
2. Menulis kalimat doa untuk semua makhluk
Penilaian kebijakan guru.

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-Siap belajar

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Bernyanyi

Berisi tentang doa dan rasa syukur pada Tiratana.

Rubrik Ayo, Mencoba

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. Untuk semua makhluk
2. Kebajikan/ajaran Buddha.
3. Cinta kasih dan kasih sayang.
4. Berbahagia
5. Penderitaan

j. Kegiatan Tindak Lanjut

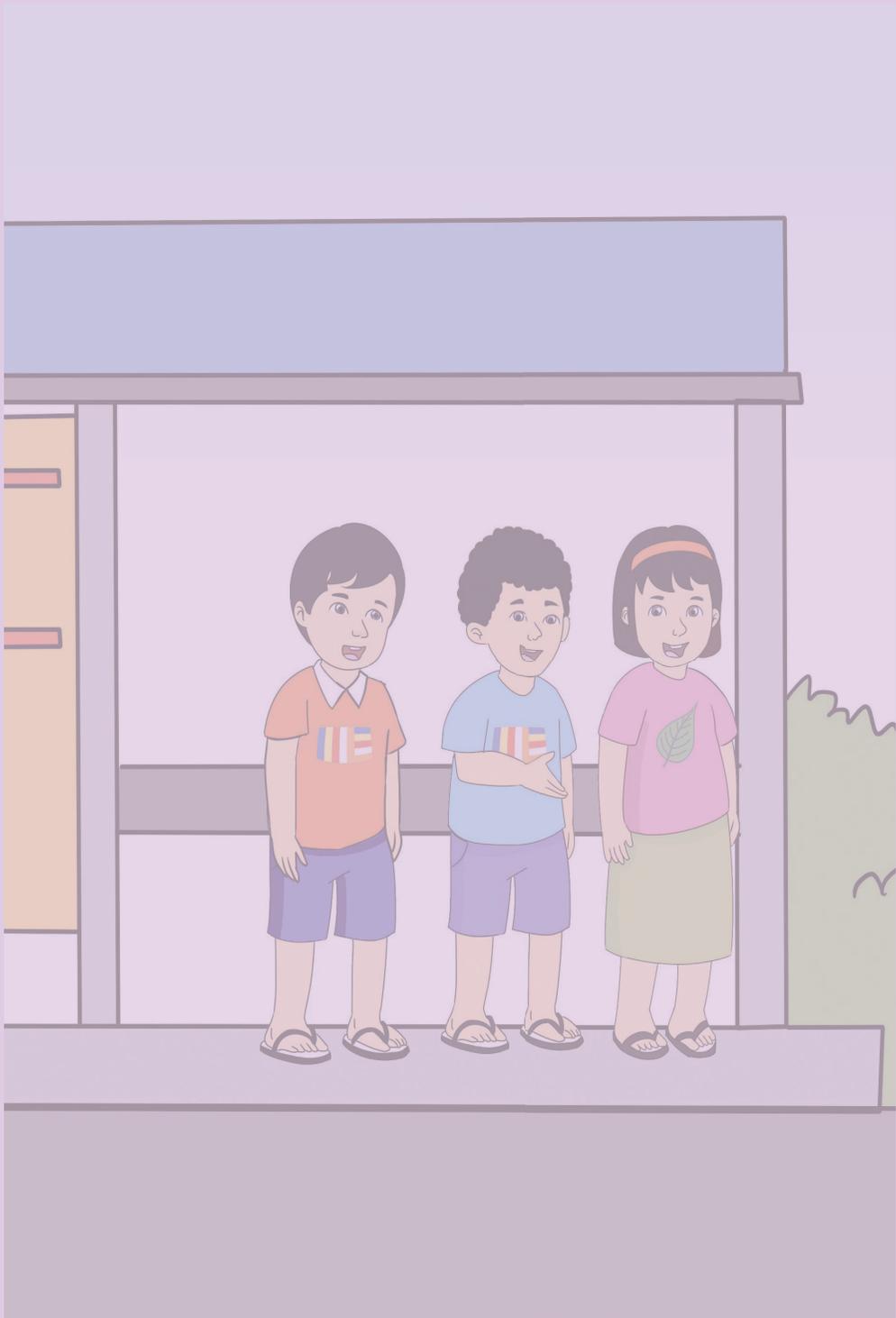
Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1..

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

l. Penilaian Harian 6

1. Ya
2. Ya
3. Tidak
4. Ya
5. Ya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III

Penulis:
Widi Astiyono.
Sri Winarni.

ISBN: 978-602-244-487-9

Bab 7

Disiplin di Masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan perilaku disiplin di rumah, sekolah, vihara, dan di lingkungan tempat tinggal.

2. Pokok Materi

- a. Disiplin di Rumah
- b. Disiplin di Sekolah
- c. Disiplin di Vihara
- d. Disiplin di Lingkungan Tempat Tinggal

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran bab ini berhubungan erat dengan Budi Pekerti untuk materi terkait nilai-nilai dan sikap baik disiplin; mata pelajaran Seni Musik untuk aktivitas menyanyi; dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aktivitas membaca, mengamati, dan bercerita.

B. Skema Pembelajaran Bab 7

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Periode/Alokasi Waktu	4 x 4 jam pelajaran (16 JP) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 21 A. Disiplin di Rumah 1) Menerapkan disiplin di rumah 2) Membiasakan disiplin di rumah Pembelajaran 22 B. Disiplin di Sekolah 1) Menerapkan disiplin di sekolah 2) Membiasakan diri disiplin di sekolah Pembelajaran 23 C. Disiplin di Vihara 1) Menerapkan disiplin di vihara 2) Membiasakan diri disiplin di vihara. Pembelajaran 24 D. Disiplin di Lingkungan Tempat Tinggal 1) Menerapkan disiplin di lingkungan tempat tinggal

		2) Membiasakan diri disiplin di lingkungan tempat tinggal
3.	Pokok- Pokok Materi Pembelajaran	1) Pembelajaran 21 Disiplin di rumah 2) Pembelajaran 22 Disiplin di sekolah 3) Pembelajaran 23 Disiplin di vihara 4) Pembelajaran 24 Disiplin di lingkungan tempat tinggal
4.	Kata Kunci	disiplin, sopan, santun
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran: 1) <i>Poster comment</i> 2) <i>Discovery</i> 3) Tanya jawab 4) Diskusi 5) Demonstrasi Aktivitas: 1) Menyimak 2) Siap-siap belajar 3) Mengamati 4) Bernyanyi 5) Membaca 6) Mencoba 7) Refleksi 8) Berlatih 9) Belajar bersama orang tua

6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
7.	Sumber Belajar Lain	1) Dhammapada 2) Kumpulan lagu-lagu Buddhis

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 21 sampai dengan Pembelajaran 24.

1. Pembelajaran 21: Disiplin di Rumah

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) menerapkan disiplin di rumah
- 2) membiasakan disiplin di rumah

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 21 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen,
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 7.1. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- b) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 7.1 untuk mengenal doa sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam pembelajaran 21 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Berdiskusi, Membaca, Menulis, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengenal disiplin di rumah.
- b) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 7.2 dan memberikan komentar.
- c) Membimbing peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan.
- d) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- e) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- f) Membimbing peserta didik melakukan permainan menerapkan disiplin di rumah pada rubrik Siap-Siap Belajar.
- g) Meminta peserta didik menyesuaikan gambar dengan waktu yang cocok untuk melakukan aktivitas sesuai gambar.
- h) Meminta peserta didik menceritakan hal apa saja yang sudah dilakukan di rumah yang merupakan praktik disiplin.

- i) Meminta peserta didik berdiskusi sesuai petunjuk pada rubrik *Ayo, Berdiskusi*.
- j) Meminta peserta didik untuk membaca materi tentang disiplin di rumah.
- k) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- l) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas menceritakan kegiatan saat di rumah yang dituangkan dalam rubrik *Ayo, Menulis*.
- m) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas *Ayo, Berlatih*.
- n) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika metode dan aktivitas yang disarankan tidak dapat terlaksana, dapat dilakukan pembelajaran alternatif dengan menonton video pembelajaran, diskusi, atau penugasan membaca buku yang relevan.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Disiplin di Rumah tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berikut merupakan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

1) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal Isian

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menyebutkan waktu tidur saat malam hari.	Jam berapa kalian tidur saat malam hari?	5
2.	Menjelaskan kegiatan yang dilakukan sebelum tidur.	Hal apa saja yang kalian lakukan sebelum tidur?	5
3.	Menjelaskan kegiatan selama di rumah dan menuliskan pengalaman saat di rumah.	Selama di rumah, apa kalian membantu orang tua? Tuliskan hal-hal yang sudah kalian lakukan dalam membantu orang tua!	5
4.	Menjelaskan perlunya disiplin saat di rumah.	Mengapa harus menerapkan disiplin saat di rumah?	5
5.	Menjelaskan makna disiplin di rumah.	Menurut kalian, apa arti disiplin di rumah?	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) *Penilaian Keterampilan*

Teknik Penilaian : Nontes/Unjuk kerja

Instrumen Penilaian : Rubrik penilaian unjuk kerja menulis cerita

Rubrik menulis cerita

No.	Nama Siswa	Kesesuaian cerita dengan tema (2-5)	Isi cerita sesuai dengan tema (2-5)	Nilai (10)
1.				
2.				

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban sesuai masing-masing, setiap jawaban kemungkinan berbeda, guru mengarahkan, memberi penegasan.

Rubrik Ayo, Berdiskusi

Jawaban menyesuaikan hasil diskusi, guru mengarahkan, memberi penegasan/penguatan hasil diskusi dari peserta didik

Rubrik Ayo, Mencoba

Guru menilai jawaban disesuaikan dengan pertanyaan yang dibuat siswa. Untuk nomor 3, guru memberi penegasan/penguatan agar peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar.

Rubrik Ayo, Berlatih

1. menyesuaikan jawaban siswa (kebijakan guru)
2. menyesuaikan jawaban siswa (kebijakan guru)
3. menyesuaikan jawaban siswa (kebijakan guru)
4. menyesuaikan jawaban siswa (kebijakan guru)
5. menyesuaikan jawaban siswa (kebijakan guru)

j. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 22: Disiplin di Sekolah

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) menunjukkan berperilaku disiplin di sekolah
- 2) membiasakan diri berperilaku disiplin di sekolah

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 22 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen,
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 7.3. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- 1) Menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu disiplin di sekolah.
- 2) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 7.3.
- 3) Membimbing peserta menjawab pertanyaan pada Gambar 7.3.
- 4) Membimbing peserta didik mencermati pesan pokok pada rubrik Ayo, Menyimak.

2) *Kegiatan Inti*

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 22 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, dan Belajar Bersama Orang Tua. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 7.4 dan memberikan komentar.
- b) Membimbing peserta didik mengenal disiplin di sekolah melalui baris-berbaris.
- c) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 7.5 dan membaca materi Disiplin di Sekolah pada rubrik Ayo, Membaca.
- d) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- e) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas kelompok pada rubrik Ayo, Mencoba.
- f) Membimbing peserta didik untuk menggambar posisi saat belajar pada rubrik Ayo, Menggambar.
- g) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- h) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika metode dan aktivitas yang disarankan tidak dapat terlaksana, dapat dilakukan pembelajaran alternatif dengan menonton video riwayat Buddha, diskusi, atau penugasan membaca buku yang relevan.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Disiplin di Sekolah tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal Isian

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menyebutkan perlunya disiplin di sekolah.	Mengapa kalian harus disiplin di sekolah?	5
2.	Menjelaskan sikap jika terlambat datang ke sekolah.	Apa yang kalian lakukan jika datang terlambat?	5
3.	Menjelaskan sikap jika ada teman yang tidak memakai seragam saat sekolah.	Bagaimana sikap kalian jika ada teman yang tidak memakai seragam saat sekolah?	5
4.	Menjelaskan sikap saat upacara jika ada yang bergurau.	Pada hari Senin, kegiatan rutin di pagi hari adalah upacara bendera. Saat pengibaran bendera, ada teman kalian yang bergurau. Apa yang harus kalian lakukan?	5
5.	Menjelaskan pendapat jika dewan guru ada rapat dan pembelajaran pulang lebih awal.	Karena bapak dan ibu guru ada rapat, semua siswa pulang lebih awal. Bagaimana pendapat kalian?	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Ayo Menggambar

Skala penilaian 60 – 100, penilaian kebijakan guru.

i. Kunci Jawaban

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban sesuai masing-masing, guru mengarahkan, memberi penegasan.

Rubrik Ayo, Mencoba

Paragraf 1 nomor urut 3

Paragraf 2 nomor urut 2

Paragraf 3 nomor urut 5

Paragraf 4 nomor urut 1

Paragraf 5 nomor urut 4

Rubrik Ayo, Menggambar

Penilaian bergantung hasil tugas siswa, kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Berlatih

Jawaban peserta didik bisa bervariasi, penilaian kebijakan guru, jawaban tiap nomor skor maksimal 5. Pedoman penskoran lihat halaman 45.

j. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

3. Pembelajaran 23: Disiplin di Vihara

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif peserta didik mampu:

- 1) menerapkan disiplin di vihara
- 2) membiasakan diri disiplin di vihara

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 23 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS,
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 7.6. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menanyakan mengapa perlu disiplin di vihara.
- b) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 7.6. dan menjawab pertanyaan yang tersedia.
- c) Membimbing peserta didik mencermati pesan pokok pada rubrik Ayo, Menyimak, guru memberikan penjelasan isi pesan pokok.

- d) Membimbing peserta didik mengamati macam-macam gambar, kemudian meminta peserta didik memberikan komentar pada rubrik Siap-Siap Belajar.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 23 mencakup: Siap-Siap Belajar, Mengamati, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, dan Belajar Bersama Orang Tua. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengenal disiplin di vihara.
- b) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 7.7 dan menceritakan isi gambar secara singkat.
- c) Meminta peserta didik yang sudah selesai mengamati gambar untuk membaca materi tentang Disiplin di Vihara.
- d) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- e) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas pada rubrik Ayo, Mencoba.
- f) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- g) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi disiplin di vihara tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Pedoman penilaian sikap dapat dilihat pada penilaian pembelajaran 1.

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal (Daftar Acak Kata)

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menjelaskan perlunya disiplin di vihara.	Mengapa perlu disiplin saat di vihara?	5
2.	Menjelaskan perasaan saat menjadi pimpinan puja bakti.	Bagaimana perasaan kalian jika menjadi pemimpin puja bakti?	5
3.	Menjelaskan sikap jika ada yang salah dalam membaca <i>paritta</i> saat puja bakti.	Saat puja bakti, ada yang salah dalam membaca <i>paritta</i> /mantra. Apa yang akan kalian lakukan?	5

4.	Menjelaskan hal yang terjadi jika tidak disiplin di vihara.	Apa yang terjadi jika kalian tidak disiplin saat berada di vihara?	5
5.	Menjelaskan sikap jika ada yang membuang sampah sembarangan saat di vihara.	Ada teman kalian yang membuang sampah sembarangan saat berada di vihara. Bagaimana sikap kalian?	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) *Penilaian Keterampilan*

Kegiatan Mengamati dan Menceritakan Gambar

Teknik Penilaian : Nontes/Unjuk kerja

Instrumen Penilaian: Rubrik penilaian unjuk kerja mengamati dan menceritakan gambar

Rubrik mengamati dan menceritakan gambar

No.	Nama Siswa	Kesesuaian Gambar dan Tema	Isi Cerita Sesuai dengan Tema	Nilai
		5	5	
1.				
2.				

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

í. Kunci Jawaban

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban peserta didik bisa bervariasi, penilaian dari kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Mencoba

Penilaian kebijakan guru, pedoman penskoran pada penilaian keterampilan.

Rubrik Ayo, Berlatih

Jawaban peserta didik bisa bervariasi, penilaian dari kebijakan guru.

j. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

4. Pembelajaran 24: Disiplin di Lingkungan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif peserta didik mampu:

- 1) menerapkan disiplin di lingkungan tempat tinggal
- 2) membiasakan disiplin di lingkungan tempat tinggal

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 24 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen, pensil,
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan aktivitas pembelajaran yang disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 7.8. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu disiplin di lingkungan.
- b) Mengajak peserta didik mengenal disiplin di lingkungan dengan mengamati rubrik Siap-Siap Belajar.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 24 mencakup: Siap-Siap Belajar, Bernyanyi, Menyimak, Membaca, Mencoba, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik menjawab pertanyaan pada rubrik Siap-Siap Belajar.
- b) Meminta peserta didik membaca materi Disiplin di Lingkungan.
- c) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- d) Membimbing peserta didik menyimak cerita Edo dan Wiryana pada rubrik Ayo, Bercerita.

- e) Meminta peserta didik memberikan pendapat dan contoh sikap dan perbuatan baik yang sudah dilakukan.
- f) Membimbing peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan.
- g) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- h) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- i) Membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu "Indahnya Pagi".
- j) Meminta peserta didik berdiskusi tentang isi dari lagu "Indahnya Pagi".
- k) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas pada rubrik Ayo, Mencoba.
- l) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Disiplin di Lingkungan tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Esai

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menjelaskan perasaan setelah mempelajari materi tentang disiplin di lingkungan.	Apa yang kalian rasakan setelah mempelajari materi tentang disiplin di lingkungan?	5
2.	Menjelaskan sikap jika ada yang membuang sampah sembarangan.	Apa yang akan kalian lakukan jika ada orang membuang sampah sembarangan?	5
3.	Menjelaskan sikap jika saat kerja bakti ada yang tidak aktif membantu.	Bagaimana sikap kalian jika saat kerja bakti ada yang hanya menonton?	5
4.	Menjelaskan sikap jika saat malam ada tetangga membunyikan radio dengan suara keras.	Hari sudah malam. Tetangga kalian membunyikan radio sangat keras. Apa yang akan kalian lakukan?	5

5.	Memberi contoh disiplin yang harus diterapkan di lingkungan sesuai ajaran Buddha.	Berikan contoh disiplin yang harus diterapkan di lingkungan sesuai ajaran Buddha!	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) *Penilaian Keterampilan*

Rubrik Ayo, Bercerita

Penilaian kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Bernyanyi

Menyanyikan lagu “Indahnya Pagi”

Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 28.

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Bernyanyi

Menceritakan perlunya disiplin untuk bangun pagi sehingga bisa menikmati keindahan suasana pagi hari.

Rubrik Ayo, Mencoba

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Berlatih

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

j. Kegiatan Tindak Lanjut

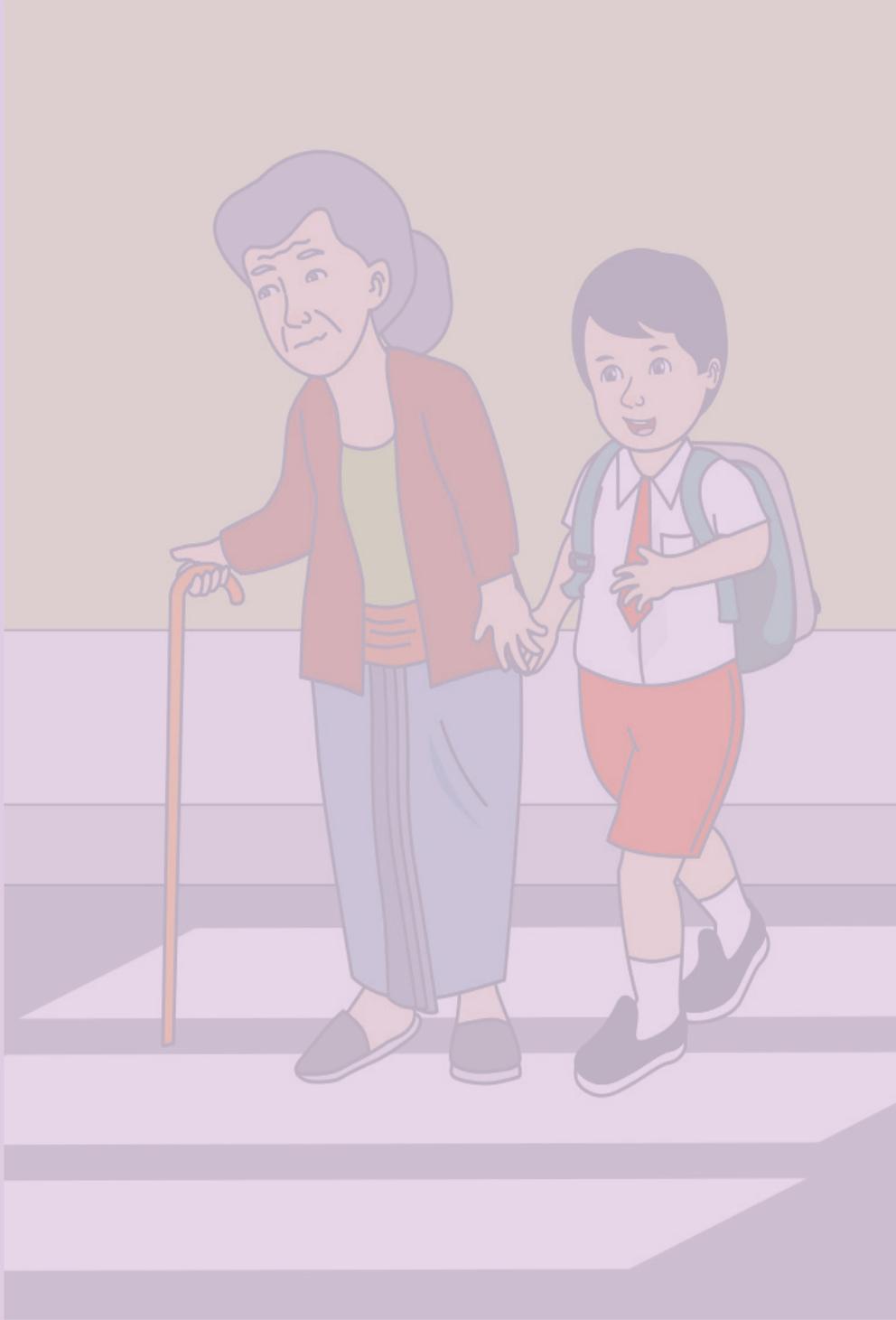
Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

Penilaian Harian 7

Jawaban peserta didik bisa bervariasi, skor tiap jawaban maksimal 5. Penilaian kebijakan guru.



Bab 8

Mengembangkan Kebajikan

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- a. melakukan kebajikan dengan bermurah hati,
- b. menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pokok Materi

- a. Menyayangi Semua Makhluk
- b. Jujur dan Suka Berdana

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran bab ini berhubungan erat dengan Budi Pekerti untuk materi terkait nilai-nilai dan sikap baik Pangeran Siddharta; mata pelajaran Seni Musik untuk aktivitas menyanyi; dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aktivitas membaca, mengamati, dan bercerita.

B. Skema Pembelajaran Bab 8

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Periode/Alokasi Waktu	2 x 4 jam pelajaran (8 JP) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 25 A. Menyayangi Semua Makhluk 1) Melakukan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. 2) Memiliki kasih sayang terhadap semua makhluk Pembelajaran 26 B. Jujur dan suka berdana 1) Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 2) Membiasakan diri bermurah hati
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	1) Pembelajaran 25 Menyayangi semua makhluk 2) Pembelajaran 26 Jujur dan suka berdana
4.	Kata Kunci	kebajikan, jujur, berdana

5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran: 1) <i>Poster comment</i> 2) <i>Discovery</i> 3) Tanya jawab 4) Diskusi 5) Demonstrasi
		Aktivitas: 1) Menyimak 2) Siap-siap belajar 3) Mengamati 4) Bernyanyi 5) Membaca 6) Mencoba 7) Refleksi 8) Berlatih 9) Belajar bersama orang tua 10) Pengayaan
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
7.	Sumber Belajar Lain	1) Dhammapada 2) Kumpulan lagu-lagu Buddhis 3) Riwayat Hidup Buddha Gotama

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 25 dan Pembelajaran 26.

1. Pembelajaran 25: Menyayangi Semua Makhluk

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik

mampu:

- 1) melakukan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari,
- 2) memiliki kasih sayang terhadap semua makhluk.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 25 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 8.1 dan 8.2. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu menyayangi semua makhluk.
- b) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 8.1.
- c) Mencermati apersepsi dan Gambar 8.1.
- d) Mengajak peserta didik mencermati pesan pokok pada rubrik Ayo, Menyimak, guru memberikan penjelasan.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 25 mencakup:

Siap-Siap Belajar, Menyimak, Membaca, Bercerita, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengenal cinta kasih kepada hewan melalui rubrik Siap-Siap Belajar.
- b) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 8.3 dan membaca materi tentang menyayangi semua makhluk.
- c) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- d) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- e) Meminta peserta didik menyimak cerita Wiryana, Edo, dan Putu.
- f) Meminta peserta didik menceritakan kembali isi cerita tersebut.
- g) Meminta peserta didik membaca Menyayangi Semua Makhluk.
- h) Membimbing peserta didik melakukan refleksi.
- i) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- j) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.
- k) Memberi apresiasi kepada peserta didik yang menyelesaikan tugas.
- l) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- m) Memberikan tugas belajar bersama ayah dan ibu.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi menyayangi semua makhluk tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal TTS

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menjelaskan sikap jika mengalami peristiwa seperti Wiryra.	Apa yang akan kalian lakukan jika mengalami peristiwa seperti Wiryra dan teman-temannya?	5
2.	Menyebutkan alasan memelihara hewan.	Apakah kalian pernah memiliki hewan peliharaan? Jika ya, berikan alasan kalian!	5
3.	Menjelaskan sikap jika ada yang menyakiti makhluk lain.	Apa yang akan kalian lakukan jika ada teman yang menyakiti makhluk lain?	5

4.	Menjelaskan perlunya mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk.	Mengapa kalian harus mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk?	5
5.	Menjelaskan cara mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk dalam kehidupan sehari-hari.	Bagaimana cara kalian mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk dalam kehidupan sehari-hari?	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Nontes/Unjuk kerja

Instrumen Penilaian : Rubrik penilaian unjuk kerja menulis cerita

Rubrik menulis cerita

No.	Nama Siswa	Kesesuaian cerita dengan tema (2-5)	Isi cerita sesuai dengan tema (2-5)	Nilai (10)
1.				
2.				

i. Kunci Jawaban

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Bercerita

Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Berlatih

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian Tergantung pada kebijakan guru.

j. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 26: Jujur dan Suka Berdana

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, peserta didik mampu:

- 1) menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari,
- 2) membiasakan diri bermurah hati.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 26 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen,
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 8.4 dan 8.5. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu menyayangi semua makhluk.
- b) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 8.3.
- c) Mencermati apersepsi dan Gambar 8.4.
- d) Membimbing peserta didik menjawab pertanyaan yang tersedia.
- e) Mengajak peserta didik mencermati pesan pokok pada rubrik Ayo, Menyimak, guru memberikan penjelasan.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam pembelajaran 26 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Membaca, Menulis, Bernyanyi, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengenal kejujuran dan bermurah hati melalui rubrik Siap-Siap Belajar.
- b) Meminta peserta didik menyimak cerita Wiryana pada rubrik Ayo, Membaca.
- c) Meminta peserta didik menceritakan kembali isi cerita tersebut.
- d) Membimbing peserta didik menulis pengalamannya pada rubrik Ayo, Menulis.
- e) Membimbing peserta didik membaca pengalaman yang telah ditulis di depan kelas.

- f) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- g) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- h) Membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Harumnya Kebajikan”.
- i) Meminta peserta didik menceritakan isi dari lagu “Harumnya Kebajikan”.
- j) Membimbing peserta didik melakukan refleksi.
- k) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- l) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.
- m) Memberi apresiasi kepada peserta didik yang menyelesaikan tugas.
- n) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- o) Memberikan tugas belajar bersama ayah dan ibu.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Jujur dan Suka Berdana tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian: Soal Esai

Rubrik, Ayo Berlatih

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menyebutkan contoh perbuatan jujur.	Apakah kalian sudah berbuat jujur? Berikan contohnya!	5
2.	Menceritakan contoh perbuatan berdana.	Apakah kalian sudah melakukan dana? Ceritakan!	5
3.	Menjelaskan sikap yang harus dilakukan oleh Putu.	Putu membeli jajan di kantin dengan uang lima ribu rupiah. Putu mengambil 4 macam jajan seharga empat ribu rupiah. Namun, ia mendapat kembalian sebesar dua ribu rupiah. Apa yang harus Putu lakukan?	5

4.	Menjelaskan jika ada teman yang suka berdana namun tidak jujur.	Bagaimana jika ada teman yang suka berdana, tetapi tidak jujur?	5
5.	Menjelaskan kejujuran yang pernah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.	Kejujuran seperti apa yang pernah kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari?	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) *Penilaian Keterampilan*

Menyanyikan lagu “Harumnya Kebajikan”

Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 30.

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Menulis

Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Menyanyi

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo Berlatih

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

j. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

Penilaian Harian 8

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.



Bab 9

Melatih Kesabaran

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- a. menerapkan kesabaran dalam kehidupan sehari-hari,
- b. membudayakan perilaku antri sebagai bagian dari kesabaran dalam kehidupan sehari-hari,
- c. selalu bersemangat dalam kehidupan sehari-hari,
- d. menunjukkan sikap yang tangguh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pokok Materi

- a. Budaya Antre
- b. Anak yang Tangguh

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran bab ini berhubungan erat dengan Budi Pekerti untuk materi terkait nilai-nilai kesabaran; mata pelajaran Seni Musik untuk aktivitas menyanyi; dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aktivitas membaca, mengamati, dan bercerita.

B. Skema Pembelajaran Bab 9

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Periode/Alokasi Waktu	2 x 4 jam pelajaran (8 JP) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 27 A. Budaya Antre 1) Menerapkan kesabaran dalam kehidupan sehari-hari 2) Membudayakan perilaku antre sebagai bagian dari kesabaran dalam kehidupan sehari-hari Pembelajaran 28 B. Anak yang Tangguh 1) Selalu bersemangat dalam kehidupan sehari-hari 2) Menunjukkan sikap yang tangguh dalam kehidupan sehari-hari

3.	Pokok- Pokok Materi Pembelajaran	1) Pembelajaran 27 Budaya Antre 2) Pembelajaran 28 Anak yang Tangguh
4.	Kata Kunci	antre, sabar, semangat, tangguh
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran: 1) <i>Poster comment</i> 2) <i>Discovery</i> 3) Tanya jawab 4) Diskusi 5) Demonstrasi Aktivitas: 1) Menyimak 2) Siap-siap belajar 3) Mengamati 4) Bernyanyi 5) Membaca 6) Mencoba 7) Refleksi 8) Berlatih 9) Belajar bersama orang tua 10) Pengayaan
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III
7.	Sumber Belajar Lain	1) Dhammapada 2) Kumpulan lagu-lagu Buddhis 3) Riwayat Hidup Buddha Gotama

C. Panduan Pembelajaran

1. Pembelajaran 27: Budaya Antre

a. Tujuan Pembelajaran

- 1) menerapkan kesabaran dalam kehidupan sehari-hari,
- 2) membudayakan perilaku antre sebagai bagian dari kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 27 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen, gambar berbagai keberhasilan seseorang [dokter, sarjana, montir mobil, pilot, nahkoda, guru, petani sukses]
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 9.2. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b) Menginformasikan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

- c) Menanyakan kepada peserta didik mengapa perlu melatih kesabaran.
- d) Meminta peserta didik mencari contoh perilaku melatih kesabaran.

2) *Kegiatan Inti*

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 27 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Membaca, Bermain Peran, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, dan Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Meminta peserta didik mengamati Gambar 9.1.
- b) Membimbing peserta didik mengenal perlunya melatih kesabaran.
- c) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 9.2 dan dan membaca materi budaya antre.
- d) Membimbing peserta didik menyimak pesan pokok pada rubrik Ayo, Menyimak.
- e) Membimbing peserta didik mencermati gambar dan menjawab pertanyaan pada rubrik Siap-Siap Belajar.
- f) Meminta peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan.
- g) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- h) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- i) Meminta peserta didik membaca cerita Wiryana pada rubrik Ayo, Membaca.
- j) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas kelompok dengan bermain peran pada rubrik Ayo, Bermain Peran.
- k) Meminta peserta didik sesuai kelompok untuk maju secara bergantian untuk bermain peran.

- l) Membimbing peserta didik melakukan refleksi.
- m) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Berlatih.
- n) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.
- o) Memberi apresiasi kepada peserta didik yang menyelesaikan tugas.
- p) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- q) Memberikan tugas Belajar bersama Ayah dan Ibu.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 25.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi budaya antre tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian: Soal Isian

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menjelaskan makna antrre sebagai praktik kesabaran.	Mengapa mengantre juga disebut melatih kesabaran?	5
2.	Menyebutkan pendapat tentang budaya antrre.	Apa pendapat kalian tentang budaya antrre?	5
3.	Menyebutkan pendapat tentang Wiryra yang selalu sabar dalam mengantre.	Berikan pendapat kalian tentang Wiryra yang selalu sabar dalam mengantre!	5
4.	Memberikan contoh kesabaran yang sudah dilakukan.	Apakah kalian sudah mempraktikkan antrre dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!	5
5.	Menjelaskan sikap saat ada yang menyerobot antrean.	Saat kalian berada di bank, ada orang lain yang menyerobot antrean. Bagaimana sikap kalian?	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) *Penilaian Keterampilan*

Teknik Penilaian : Nontes/Unjuk kerja

Instrumen Penilaian: Rubrik penilaian unjuk kerja bermain peran

Rubrik bermain peran

No.	Nama Siswa	Keseriusan dalam Bermain Peran	Penjiwaan	Nilai
		50	50	100

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Bermain Peran

Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Berlatih

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

j. **Kegiatan Tindak Lanjut**

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. **Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali**

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2. **Pembelajaran 28: Menjadi Anak yang Tangguh**

a. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- 1) selalu bersemangat dalam kehidupan sehari-hari
- 2) menunjukkan sikap yang tangguh dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 28 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen, gambar orang antré
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 9.4. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b) Menginformasikan kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- c) Menanyakan kepada peserta didik mengapa perlu menjadi anak yang tangguh.
- d) Meminta peserta didik mencari contoh perilaku anak yang tangguh.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 28 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Membaca, Mencoba, Menyanyi, Refleksi, Berlatih, Belajar Bersama Orang Tua, Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Meminta peserta didik mengamati Gambar 9.4.
- b) Membimbing peserta didik mengenal perlunya menjadi anak yang tangguh.
- c) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 9.5 dan dan membaca materi Anak yang Tangguh.
- d) Membimbing peserta didik menyimak pesan pokok pada rubrik Ayo, Menyimak.
- e) Membimbing peserta didik menggali informasi pada rubrik Siap-Siap Belajar.
- f) Meminta peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan.
- g) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- h) Memberikan nilai peserta didik dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
- i) Meminta peserta didik membaca cerita Wiryra pada rubrik Ayo, Membaca.
- j) Membimbing peserta didik menyanyikan lagu "Hari Penuh Berkah".
- k) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Mencoba.
- l) Membimbing peserta didik mengerjakan Ayo, Berlatih.
- m) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.
- n) Memberi apresiasi kepada peserta didik yang menyelesaikan tugas.
- o) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- p) Membimbing peserta didik melakukan refleksi.
- q) Memberikan tugas Belajar Bersama Ayah dan Ibu.

3) *Kegiatan Penutup*

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 25.

d. **Metode dan Aktivitas pembelajaran alternatif**

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

e. **Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi**

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi menjadi anak yang tangguh tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. **Panduan Penanganan Pembelajaran**

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. **Pemandu aktivitas Refleksi**

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. **Penilaian**

1) ***Penilaian Pengetahuan***

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal Esay

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menjelaskan sikap akan dilakukan jika menjadi Wiryra.	Wiryra dan Edo pergi bersepeda. Tanpa sengaja, Edo terjatuh dan menangis. Jika kalian menjadi Wiryra, apa yang akan kalian lakukan?	5

2.	Menjelaskan makna tangguh.	Apakah tangguh itu sama dengan selalu bersemangat? Jelaskan!	5
3.	Menjelaskan hal yang terjadi jika mudah menyerah.	Bagaimana jika kalian mudah menyerah? Apa yang akan terjadi?	5
4.	Menjelaskan pendapat jika ada yang cengeng.	Apa pendapat kalian jika ada teman yang cengeng?	5
5.	Menjelaskan manfaat jika selalu bersemangat dalam belajar.	Manfaat apa yang kalian peroleh jika selalu bersemangat dalam belajar?	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) *Penilaian Keterampilan*

Menyanyikan lagu "Hari Penuh Berkah"

Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 30.

i. **Kunci Jawaban**

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Mencoba

Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Berlatih

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

j. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

Penilaian Harian 9

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.



Bab 10

Bersikap Sopan di Masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran tiap pembelajaran, dan interaksi guru dan orang tua/wali. Berikut uraiannya masing-masing.

A. Gambaran Umum Bab

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran, pemantik, pokok materi dan hubungan antara pokok materi tersebut dalam mencapai tujuan, dan hubungan pembelajaran bab tersebut dengan mata pelajaran lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif, diharapkan peserta didik mampu:

- a. menunjukkan perilaku sopan di lingkungan masyarakat,
- b. menunjukkan budaya menghormat kepada orang yang lebih tua dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat,
- c. menunjukkan perilaku menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan agar selalu baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

2. Pokok Materi

- a. Menghormati Orang yang Lebih Tua
- b. Menjaga Pikiran, Ucapan, dan Perbuatan

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran bab ini berhubungan erat dengan Budi Pekerti untuk materi terkait nilai-nilai; mata pelajaran Seni Musik untuk aktivitas menyanyi; dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aktivitas membaca, mengamati, dan bercerita.

B. Skema Pembelajaran Bab 10

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Periode/Alokasi Waktu	2 x 4 jam pelajaran (8 JP) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 29 A. Menghormat kepada Orang yang Lebih Tua 1) Menunjukkan perilaku sopan di lingkungan masyarakat 2) Menunjukkan budaya menghormat kepada orang yang lebih tua dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Pembelajaran 30 B. Menjaga Pikiran, Ucapan dan Perbuatan Menunjukkan perilaku menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan

		agar selalu baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.
3.	Pokok-Pokok Materi Pembelajaran	1) Pembelajaran 29 Menghormat kepada Orang yang Lebih Tua 2) Pembelajaran 30 Menjaga Pikiran, Ucapan dan Perbuatan
4.	Kata Kunci	sopan, santun, hirmat, pikiran, ucapan, perbuatan
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran: 1) <i>Poster comment</i> 2) <i>Discovery</i> 3) Tanya jawab 4) Diskusi 5) Demonstrasi Aktivitas: 1) Menyimak 2) Siap-siap belajar 3) Mengamati 4) Bernyanyi 5) Membaca 6) Mencoba 7) Refleksi 8) Berlatih 9) Belajar bersama orang tua 10) Pengayaan
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III

7.	Sumber Belajar Lain	1) Dhammapada 2) Kumpulan lagu-lagu Buddhis 3) Riwayat Hidup Buddha Gotama
----	------------------------	--

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 29 dan Pembelajaran 30.

1. Pembelajaran 29: Menghormat Orang yang Lebih Tua

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran aktif dan afektif peserta didik mampu:

- 1) menunjukkan perilaku sopan di lingkungan masyarakat.
- 2) menunjukkan budaya menghormat kepada orang yang lebih tua dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 29 seperti berikut:

- 1) Kertas HVS, pulpen,
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 10.1. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa

dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu menghormati orang yang lebih tua.
- b) Mengajak peserta didik mengamati Gambar 10.1 dan 10.2.
- c) Memberikan penjelasan pesan pokok pada rubrik Ayo, Menyimak.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 29 mencakup: Siap-siap Belajar, Menyimak, Membaca, Bermain Peran, Bercerita, Mencoba, Refleksi, Berlatih, dan Belajar Bersama Orang Tua, Pengayaan. Aktivitas pembelajaran seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik menghormati kepada orang yang lebih tua.
- b) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 10.3 dan memberikan komentar.
- c) Membimbing peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan.
- d) Meminta pendapat peserta didik yang lain untuk mengomentari.
- e) Meminta peserta didik Membaca Menghormati Orang yang Lebih Tua.
- f) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- g) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas kelompok dengan bermain peran pada rubrik Ayo, Bermain Peran.
- h) Membimbing peserta didik untuk menulis cerita pengalaman pada rubrik Ayo, Bercerita.

i) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Mencoba dan Ayo, Berlatih.

j) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika metode dan aktivitas yang disarankan tidak dapat terlaksana, dapat dilakukan pembelajaran alternatif dengan menonton video pembelajaran, diskusi, atau penugasan membaca buku yang relevan.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Menghormati Orang yang Lebih Tua tanpa memaknainya sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru.

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian: Soal Isian

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Menceritakan pengalaman menghormati orang yang lebih tua.	Ceritakan pengalaman kalian tentang menghormati orang yang lebih tua!	5
2.	Menyebutkan orang yang lebih tua dalam keluarga.	Siapa saja orang yang lebih tua dalam keluarga kalian?	5
3.	Menjelaskan cara menghormati orang yang lebih tua.	Bagaimana cara kalian menghormati orang yang lebih tua?	5
4.	Menjelaskan pendapat jika ada kakak kelas yang usianya lebih muda.	Ada teman kalian yang lebih muda, tetapi ia menjadi kakak kelas kalian. Bagaimana pendapat kalian?	5
5.	Menjelaskan sikap jika melihat orang tua yang tidak dihormati oleh yang lebih muda.	Kalian melihat ada orang tua yang tidak dihormati oleh orang yang lebih muda. Bagaimana sikap kalian?	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Nontes/Unjuk kerja

Instrumen Penilaian : Rubrik penilaian unjuk kerja menulis cerita

Rubrik menulis cerita

No.	Nama Siswa	Kesesuaian cerita dengan tema (2-5)	Isi cerita sesuai dengan tema (2-5)	Nilai (10)
1.				
2.				

i. Kunci Jawaban

Rubrik Siap-Siap Belajar

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Bermain Peran

Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Bercerita

Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Mencoba

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

Rubrik Ayo, Berlatih

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

j. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

2. Pembelajaran 30: Menjaga Pikiran, Ucapan dan Perbuatan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan diharapkan peserta didik mampu:

- 1) menunjukkan perilaku menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan agar selalu baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam Pembelajaran 30

- 1) Kertas HVS, pulpen,
- 2) Buku jurnal penilaian

c. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

Metode yang disarankan sebagai inspirasi adalah menerapkan pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran afektif dalam mengamati Gambar 10.6. Peserta didik diminta menceritakan secara singkat isi gambar tersebut. Pembelajaran afektif dilakukan dengan menerapkan metode klarifikasi nilai setelah aktivitas mengamati dan membaca.

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa dan duduk hening, dilanjutkan dengan membaca pesan pokok dan pesan kitab suci yang dikaitkan dengan materi. Kemudian, melakukan kegiatan apersepsi/pemanasan/pemantik sebagai berikut.

- a) Menanyakan kepada peserta didik mengapa kita perlu menjaga pikiran, ucapan dan perbuatan.
- b) Mengajak peserta didik mengisi teka teki silang di rubrik Siap-Siap Belajar.

2) Kegiatan Inti

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pembelajaran 30 mencakup: Siap-Siap Belajar, Menyimak, Membaca, Berdiskusi, Mengamati, Bernyanyi, Mencoba, Refleksi, Berlatih, dan Belajar Bersama Orang Tua, Pengayaan. Aktivitas pembelajaran dilakukan seperti berikut:

- a) Membimbing peserta didik mengamati Gambar 10.6. dan memberikan komentar.
- b) Meminta peserta didik membaca cerita Wiryana pada rubrik Ayo, Membaca.
- c) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibaca.
- d) Membimbing peserta didik untuk berdiskusi secara kelompok pada rubrik Ayo, Berdiskusi.
- e) Membimbing peserta didik untuk mengamati Gambar 10.7 dan memberi komentar.
- f) Membimbing peserta didik yang sudah selesai untuk maju ke depan.
- g) Membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu "Pelangi" dan meminta peserta didik menceritakan isi lagu tersebut.
- h) Membimbing peserta didik mengerjakan tugas Ayo, Mencoba dan Ayo, Berlatih.
- i) Memberi nilai peserta didik yang sudah menyelesaikan tugas.
- j) Membimbing peserta didik melakukan refleksi.

3) *Kegiatan Penutup*

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika metode dan aktivitas yang disarankan tidak dapat terlaksana, dapat dilakukan pembelajaran alternatif dengan menonton video pembelajaran, atau penugasan membaca buku yang relevan.

e. Kesalahan Umum Saat Mempelajari Materi

Kesalahan umum terjadi saat peserta didik hanya berorientasi pada pengetahuan bukan pada nilai-nilai kebaikan dalam materi Menjaga Pikiran, Ucapan, dan Perbuatan tanpa memaknainya

sebagai salah satu ajaran Buddha yang merupakan sumber keyakinannya. Hal ini yang harus diperhatikan guru

f. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

g. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi baik untuk peserta didik maupun untuk guru dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

h. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes/Tertulis

Instrumen Penilaian : Soal Isian

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Skor
1.	Memberikan contoh cara menjaga pikiran.	Berikan contoh cara menjaga pikiran!	5
2.	Menjelaskan perlunya menjaga pikiran.	Mengapa kalian harus menjaga pikiran?	5
3.	Menjelaskan sikap jika ada teman yang tidak dapat mengendalikan ucapannya.	Bagaimana sikap kalian jika ada teman yang tidak dapat mengendalikan ucapannya?	5
4.	Menjelaskan sikap jika ada teman yang melanggar peraturan.	Apa yang akan kalian lakukan jika melihat teman melakukan perbuatan yang melanggar peraturan?	5

5.	Menjelaskan pengalaman dalam menjaga pikiran, ucapan dan perbuatan.	Ceritakan pengalaman kalian dalam menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan!	5
Jumlah			25

Skor maksimal 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) *Penilaian Keterampilan*

a) Menyanyikan lagu "Pelangi"

Rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Pembelajaran 1 halaman 30.

b) Mengamati dan menceritakan gambar

Rubrik penilaian mengamati dan menceritakan gambar lihat halaman 28.

c) Diskusi

Lembar Penilaian diskusi (kelompok) dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

i. **Kunci Jawaban**

1) *Rubrik Siap-Siap Belajar*

Menurun:

1. Berdana
3. Semoga
4. Jujur

Mendatar:

2. Menolong
5. Mencuri
6. Salam

2) Rubrik Ayo, Berdiskusi

Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

3) Rubrik Ayo, Mengamati

Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

4) Rubrik Ayo, Mencoba

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru.

5) Rubrik Ayo, Berlatih

Jawaban peserta didik bisa bervariasi. Penilaian bergantung pada kebijakan guru

j. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, dan konseling dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

k. Interaksi Guru dan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dan orang tua/wali dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

Penilaian Harian 10

1. B 2. S 3. B 4. B 5. B

Penilaian Akhir Semester 2

a. Benar-salah

1. S 2. B 3. B 4. B 5. B

b. Menjodohkan

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. bahagia | 4. kebajikan |
| 2. helm | 5. masyarakat |
| 3. kesabaran | |

Glosarium

Adiksimba: pertanyaan yang jawabannya dianggap sebagai dasar pengumpulan informasi atau dalam menyelesaikan masalah (bahasa Inggris 5W 1H)

akhlak mulia: seluruh perilaku umat manusia yang beradab, sopan santun

bernalar kritis: kemampuan berpikir secara jelas dan rasional

contextual teaching and learning: konsep belajar yang mengaitkan materi dengan situasi nyata siswa

discovery: penemuan sesuatu yang sudah ada, tetapi belum diketahui orang lain

gotong royong: bekerja sama dalam mencapai tujuan

kebinekaan global: toleransi terhadap perbedaan, menerima perbedaan tanpa menghakimi, dan tidak merasa dirinya atau kelompoknya lebih baik dari kelompok lain

kreatif: memiliki daya cipta, hasil daya buah pikiran

mandiri: mengatasi sesuatu tanpa bantuan orang lain

metode inquiry: metode pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan

metode Talking chips : teknik pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu sebagai syarat sebelum memulai pembicaraan aktivitas belajar dalam kelompok

pariyatti: mempelajari dharma secara teori

patipatti: mempraktikkan dharma dalam kehidupan sehari-hari

pativedha: menganalisis kejadian sehari-hari melalui meditasi sehingga memperoleh hasil

pelajar Pancasila: perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

penilaian sikap: suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui perilaku siswa baik spiritual maupun sosial dalam kehidupan sehari-hari

poster comment: metode mengomentari gambar, strategi mengajak peserta didik untuk memunculkan ide yang terkandung dalam gambar

problem based learning: model belajar yang berhubungan dengan masalah dunia nyata peserta didik

probing prompting: model pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan peserta didik, dan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik yang dipelajari

Daftar Pustaka

- Hj. Qiqi Yuliaty Zakayah dan H.A. Rusdiana. 2014. *Pustaka Setia* Bandung.
- Kemendikbud. 2020. *Draf Capaian Pembelajaran PAB & BP*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusaladhamma Ashin. 2015. *Kronologi Hidup Buddha Indonesia Satipatthana Meditation Center (ISMC)*. Jakarta.
- Mubarak Zaim. 2019. *Membumikan Pendidikan Nilai* Alfabeta. Bandung.
- Saddhanyano. *Volume 1 Kumpulan Lagu Buddhis anak anak Karya Bhante Saddhanyano* MAMIT. Jakarta.
- Supeno Eko. 2010. *Kumpulan Lagu-Lagu Buddhis Pembimbing Masyarakat Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat*.
- Wahyono Mulyadi. 2002. *Pokok-Pokok Dasar Agama Buddha Departemen Agama RI*. Jakarta.
- Widjaja Hendra. 2013. *Dhammapada Syair Kebenaran*. Ehipassiko Foundation.

Sumber Internet:

- <https://www.scribd.com/document/342792461/Penggunaan-Buku-Guru-Dan-Buku-Siswa>
- <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Identitas> di unduh tanggal 28 Oktober 2020 pukul 13.30 WIB
- <https://indomaritim.id/menghormati-keberagaman-suku-bangsa/> di unduh tanggal 29 Oktober 2020 pukul 14.10 WIB

<https://indomaritim.id/perilaku-yang-sesuai-terhadap-keberagaman-budaya-di-indonesia/> Diunduh pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 13.20 WIB

<http://www.gresnews.com/berita/potret/100157-foto-pengambilan-air-suci--waisak/><https://www.pegipegi.com/travel/tradisi-ceng-beng-di-kalangan-orang-tionghoa/> Diunduh tanggal 29 Oktober 2020 pukul 21.20 WIB

<https://www.patrolipost.com/1631/tari-pendet-bali-tampil-memukau-di-afrika-selatan/> Diunduh tanggal 30 Oktober 2020 pukul 22.00 WIB

<http://metrobari.com/polresta-denpasar-kawal-pawai-ogoh-ogoh-jelang-nyepi/> Diunduh tanggal 29 Oktober 2020 pukul 22.15 WIB

<https://borobudurnews.com/keseruan-ritual-wiwitan-panenkopi-dan-sedekah-bumi-di-kajoran/> Diunduh tanggal 30 Oktober 2020 pukul 10.45 WIB

<https://www.mikirbae.com/2018/08/not-angka-mars-penguatan-pendidikan.html> Diunduh 16 November 2020 pukul 11.10 WIB

<https://brainly.co.id/tugas/28697378> Diunduh 17 November 2020 pukul 11.00 WIB

<https://dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran> Diunduh 17 November 2020 pukul 11.30 WIB

<https://www.guruberbagi.net/2018/12/indikator-penilaian-sikap-spiritual-dan.html> Diunduh 18 November 2020 pukul 10.00 WIB

<https://www.slideshare.net/mangkertodipojoyo/contoh-instrumen-dan-rubrik-penilaian> Diunduh 18 November 2020 pukul 10.20 WIB

<https://www.slideshare.net/widelmantaghulih/CONTOH-RPP-MP-EKONOMI-SMA-KELAS-XI-KURIKULUM-2013-sma-negeri-1-TAGULANDANG-38241381> Diunduh 18 November 2020 pukul 11.00 WIB

<https://www.msyarifah.my.id/contoh-rubrik-dan-lembar-PENILAIAN-SIKAP-PENGETAHUAN-DAN-KETERAMPILAN/> Diunduh 18 November 2020 pukul 11.15 WIB

<http://majalah1000guru.net/2017/05/wayang-palembang/>

https://www.youtube.com/watch?v=fe-_KVPFVKs

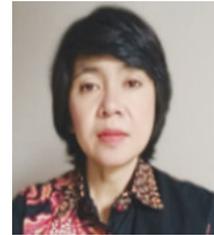
<https://www.youtube.com/watch?v=6VZlcmjMXJM>

<https://www.youtube.com/watch?v=9ZQJrxuQuxs>

https://www.youtube.com/watch?v=kO_p9cGZCOQ

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sri Winarni, S.E., S.Ag.
E-mail : winarnikathin@gmail.com
Alamat Kantor : Jln. Teladan 7 Kampung
Melayu Timur Jakarta
Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama
Buddha



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2016-sekarang : SDN Kampung Melayu III Teluknaga Tangerang Banten.
2. 2014-2016 : SDS Bodhisatta Teluknaga Tangerang.
3. 2012-2014 : SDN 41 Mataram Nusa Tenggara Barat.
4. 2010-2012 : SDN 1 Mataram Nusa Tenggara Barat.
5. 2007-2012 : Guru SDK Santo Antonius Mataram, Nusa Tenggara Barat.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Jurusan Dharma Acarya Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna Jakarta (2006-2009).
2. S1: Program Study Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb Berau (2001-2006).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Belum ada

Profil Penulis

Nama Lengkap : Widi Astiyono, S.Ag. M.Pd
E-mail : widiastiyono@gmail.com
Alamat Kantor : Jln. Catur No. 1 Plososari
Patean Kendal Jateng
Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama
Buddha, Trainer Nasional



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 1999 – sekarang : SDN 2 Plososari Patean Kendal Jateng
2. 1999 – sekarang : SMPN 1 Patean Kendal Jateng
3. 2008 – sekarang : SMKN 6 Kendal Jateng
4. 2005 – sekarang : SMAN 1 Sukorejo Kendal Jateng

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Jurusan Dharma Acarya STIAB Smaratungga Boyolali.
2. S1: Jurusan Dharma Acarya STIAB Smaratungga Boyolali.
3. D2: Jurusan Dhamma Acariya STAB Mputantular Banyumas.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pengembangan Potensi Diri Menurut Agama Buddha (2018).
2. Wujudkan Bermain sambil Belajar dan Berkarya (2019).
3. Cara Sederhana Editing Audio dan Video (2019)
4. Kumpulan Puisi Nyanyian Sepanjang Jalan (2019).
5. Kumpulan Cerpen Harapanku Masa Depan (Tim Penulis-2021).

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd
E-mail : pujisulani81@gmail.com
pujisulani@stbn-sriwijaya.ac.id
Alamat Kantor : Jln. Edutown BSD City
Serpong, Tangerang-Banten
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama dan
Keagamaan Buddha



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Dosen Sejarah Agama Buddha dan Kependidikan, STABN Sriwijaya Tangerang Banten.
2. Dosen Pendidikan Agama Buddha, Universitas Esa Unggul Jakarta.
3. Dosen Pendidikan Agama Buddha, UNP Veteran Jakarta.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S-1 STAB Nalanda, Pendidikan Agama Buddha, 2000-2004.
2. S-2 STAB Maha Prajna Jakarta, Pendidikan Agama Buddha, 2011-2012.
3. S-2 Universitas Negeri Jakarta, Pendidikan Sejarah, 2012-2014.
4. Mahasiswa Program Doktor, Ilmu Sejarah, Universitas Indonesia (2018- sekarang).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 1, tahun 2010.
2. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 2-6, tahun 2012.
3. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SMP Kelas 7-9, tahun 2012.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Suherman, S.Kom., M.M
E-mail : herusuhermanlim@gmail.com



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2003 - 2017: Presenter Radio Cakrawala & TVRI.
2. 2003 - sekarang: Moderator & Pembicara di beberapa kalangan di Indonesia.
3. 2013: Dosen Pascasarjana Univ. Nusa Mandiri dan STAB Nalanda.
4. 2017 - sekarang: Dosen Pascasarjana STAB Smaratungga.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (2010 - 2015).
2. Sertifikasi CPS (Certified Public Speaker) dari IPSA (Indonesia Profesional Speaker Association), Jakarta, 2016 .
3. Program Pendidikan Regular Angkatan (PPRA) ke-56 Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI). 2017.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. The Spirit of Dharma, tahun 2008.
2. Ayo Bangkit, Bangun Negeri Tercinta Indonesia dalam rangka 100 tahun Kebangkitan Nasional, tahun 2008.
3. Enjoy dalam Dharma, tahun 2010.
4. Gethek Kecil, tahun 2013.

PROFIL Ilustrator

Nama : Cindyawan
E-mail : cindyawanssn@gmail.com
Instansi : SMK Grafika Ign. Slamet
Riyadi Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Alor 3 Kebalen Tengah
Kampung Baru - Surakarta
Bidang Keahlian : Desain Grafis



■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Seni Rupa Studio Desain Komunikasi Visual Universitas Sebelas Maret Surakarta (1996).

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. 2010–sekarang : Guru SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
2. 2010–sekarang : DLB FSRD D3 DKV UNS Surakarta
3. 2015–sekarang : DLB FEB D3 MP UNS Surakarta

Profil Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
E-mail : nonatula6@gmail.com
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Bidang Keahlian : Kurikulum, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Editor



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Pusat Perbukuan 1988–2010
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010–sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ 2017.
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA 2006.
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta 1988.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020
Informasi Lain dari Penelaah.
2. Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting BNSP

PROFIL Desainer

Nama : Kevin Richard Budiman
E-mail : kevinramone@rocketmail.com
Instansi : Sekolah Bogor Raya
Alamat Instansi : Jl. Danau Bogor Raya No.19
Kota Bogor
Bidang Keahlian : Desain Grafis



■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Desain Komunikasi Visual TriSakti Jakarta 2015

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. 2017–2018 : Visual Art Lippo Plaza Bogor
2. 2018–sekarang : Multimedia Sekolah Bogor Raya

